



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PPSDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN
MEDAN**

LAPORAN KINERJA



2019

Kata Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama tahun 2019 telah dapat dilaksanakan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah diwajibkan setiap instansi pemerintah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LKJ) Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan selama menjalankan tugas-tugas kedinasan dan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Poltekkes Medan pada tahun 2019 terhadap target kinerja yang telah disepakati dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

LKJ Poltekkes Kemenkes Medan disusun untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai pelaksanaan program kinerja Politeknik Kesehatan Medan selama tahun 2019. Laporan ini memuat analisis pencapaian dan kesenjangan antara rencana kegiatan dengan realisasinya.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja serta dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja di masa mendatang bagi pihak khususnya di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Medan yang telah banyak membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat diselesaikan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

Medan, 31 Desember 2019

Direktur

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP. 196711101993032002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi termasuk dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan. LKJ menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran. LKJ digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Poltekkes Kemenkes Medan melaksanakan kegiatan pada tahun 2019 dituangkan dalam sepuluh sasaran program/kegiatan dengan delapan belas Indikator Kinerja Utama. Sasaran Program/Kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada

semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar, Peningkatan SDM (dosen/non dosen) yang berkualitas dan terbentuknya kerjasama.

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebelumnya sebagian besar telah terpenuhi, dengan total persentase rata-rata capaian 118,53%. Hanya indikator persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 yang tidak mencapai target 5,26%, tetapi hanya 4,76%. Hal ini dikarenakan bergabungnya 3 program studi baru dari PT Kesda yang tidak memiliki Dosen S3. Namun untuk indikator ini di tahun 2019 tidak ada anggarannya.

Sedangkan indikator persentase jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun yang capaiannya sama dengan target yang ditetapkan 90 judul, untuk indikator yang lainnya semua capaian di atas target.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian persentase kinerja menurun dengan tingkat capaian yang mencapai 123,51%. Namun secara satuan meningkat, penurunan capaian persentase disebabkan semakin bervariasinya indikator target kinerja pada tahun 2019. Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2018 adalah 96,16%. atau meningkat dari

tahun 2017 yang sebesar 95,53%. Beberapa hal yang menjadi perhatian pada tahun 2018 telah ditindaklanjuti seperti penyesuaian Rencana Strategis dengan RPJMN dan tidak adanya rekomendasi pada CHR Laporan Keuangan Tahun 2018.

Dalam Program Perencanaan dan Anggaran pada DIPA Poltekkes Medan dan sesuai dengan Program Badan PPPSDM Kesehatan, Poltekkes Medan memiliki Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) yang terdiri dari 3 (tiga) Kegiatan, yaitu Pendidikan SDM Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, dan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Dengan Total anggaran Rp. 101.046.117.000 dengan realisasi per 31 Desember Rp. 91,824,459,746 (90,87%). Anggaran bersumber dari APBN Murni dan BLU.

Harapan untuk mewujudkan Poltekkes Medan menjadi satker WBBM/WBK, di tahun 2019 ini terwujud dengan memperoleh sertifikat satker WBBM/WBK dari Kementerian Kesehatan.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja serta dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja di masa mendatang bagi pihak khususnya di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Medan yang telah banyak membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat diselesaikan. Kami berharap semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF'	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB - I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BEKARANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
D. SUMBER DAYA	8
D.1. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	9
D.2. SARANA DAN PRASARANA	11
E. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	17
F. SISTEMATIKA PENULISAN	19
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
A. RENCANA AKSI POLTEKKES MEDAN	21
B. PERJANJIAN KINERJA.....	22
C. SASARAN STRATEGIS	24
D. PERENCANAAN ANGGARAN.....	45
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	61
A. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	61
B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM	86
C. REALISASI ANGGARAN.....	91
C.1 Realisasi Anggaran Per Belanja	91
C.2 Realisasi Anggaran Per Output Indikator Perjanjian Kinerja	92
D. KEMITRAAN.....	96
BAB IV PENUTUP.....	113
A. KESIMPULAN	113
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan tahun 2019.....	9
Tabel 1.2. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan T.A 2019	11
Tabel 1.5. Sarana dan Prasarana tidak Bergerak	12
Tabel 1.6. Rincian Tanah	12
Tabel 1.7. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak	13
Tabel 1.8. Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan	15
Tabel 1.9. Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	16
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Poltekkes Medan T.A.2019.....	23
Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Medan Tahun 2019.....	24
Tabel 2.3 <i>Key Performance Indikator</i> Poltekkes Medan Tahun 2019	44
Tabel 2.4 Pagu dan Revisi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2019.....	46
Tabel 2.5 Matriks Belanja Anggaran Per Output Tahun 2019.....	46
Tabel 2.6 Matriks Belanja Anggaran Per Kegiatan Pendukung IKU Tahun 2019.....	47
Tabel 3.1 CAPAIAN Kinerja Poltekkes Medan T.A 2019	61
Tabel 3.2 Daftar Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Medan T.A 2019.....	63
Tabel 3.3 Daftar Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Medan T.A 2019	65
Tabel 3.4. Daftar Jumlah Lulusan dengan IPK 3,25	67
Tabel 3.5. Daftar Persentase Penggunaan e-learning Poltekkes Medan T.A 2019	67
Tabel 3.4. Daftar Penyerapan Lulusan tahun 2018 di Pasar Kerja	67
Tabel 3.5 Rincian Penelitian Tahun 2019 per Jenis Penelitian dan Sumber Dana	69
Tabel 3.6 Hasil Tracer Study Agustus 2019 Poltekkes Medan	71
Tabel 3.7 Rincian Penelitian Tahun 2019 Per Jenis Penelitian dan Sumber Dana.....	73
Tabel 3.8 Rincian Pendapatan Per 31 Desember 2019 Per Akun	78
Tabel 3.9 Jumlah Perbandingan Dosen dan Mahasiswa Tahun 2019	80
Tabel 3.10 Data Pegawai Pendidikan S3 Tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Medan	82
Tabel 3.11 Hasil Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019	84
Tabel 3.12 Rekap Data Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Dana Bantuan Gakin 2019... ..	86
Tabel 3.13. Capaian Indikator Kinerja Program.....	86
Tabel 3.14. Capaian Key Performance Indikator	90
Tabel 3.15 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2019.....	91
Tabel 3.16 Matriks Realisasi Anggaran Per Output Indikator Kinerja 3 Tahun Terakhir.....	92
Tabel 3.17 Matriks Realisasi Anggaran Pendukung Rencana Kinerja Per Output	96
Tabel 3.18 Analisa dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	97

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1.1. STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN	8
GRAFIK 3.1 PERSENTASE LULUSAN TEPAT WAKTU POLTEKKES MEDAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR	64
GRAFIK 3.2 PERSENTASE KELULUSAN UJI KOMPETENSI POLTEKKES MEDAN TAHUN 2019	66
GRAFIK 3.3. PERSENTASE LULUSAN DENGAN IPK 3,25 POLTEKKES MEDAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR	68
GRAFIK 3.4. PERSENTASE PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING POLTEKKES MEDAN TAHUN 2019.....	70
GRAFIK 3.5. PENYERAPAN LULUSAN DALAM JANGKA WAKTU 6 BULAN SETELAH KELULUSAN	72
GRAFIK 3.6 KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN DOSEN POLTEKKES MEDAN 4 (EMPAT) TAHUN TERAKHIR	74
GRAFIK 3.7 JUMLAH PENELITIAN DI PUBLIKASI DALAM JURNAL POLTEKKES MEDAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR.....	75
GRAFIK 3.8 <i>ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA 31 DESEMBER 2019</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penetapan Kinerja dan Realisasi Kinerja T.A 2019
- Lampiran 2 : Rencana Kinerja Tahunan T.A 2019
- Lampiran 3 : Penetapan Kinerja T.A 2019
- Lampiran 4 : Judul Penelitian Tahun 2019
- Lampiran 5 : Judul Pengabdian Masyarakat Tahun 2019
- Lampiran 6 : Judul seluruh Kerjasama Tahun 2019
- Lampiran 7 : Neraca dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

BAB - I

PENDAHULUAN

A. LATAR BEKARANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan) yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang profesional, Poltekkes Kemenkes Medan wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKJIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKJIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 25 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan evaluasi kinerja instansi pemerintah dan permenpan nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN & RB RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kemudian dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya pelaporan AKIP dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan good governance telah dikembangkan media pertanggungjawaban LKJIP.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. Pentingnya LKjIP bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), antara lain:

1. Media hubungan kerja organisasi
2. Media informasi umpan balik perbaikan kinerja
3. LKjIP sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan
 - a. *Action*, artinya LKjIP sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik.
 - b. *Plan*, artinya LKjIP sebagai sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang.
 - c. *Check*, maksudnya LKjIP dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
 - e. *Do*, artinya LKjIP sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi

Adapun tujuan dari analisis kinerja, antara lain:

- a. Mengenali kendala dan permasalahan yang dihadapi
- b. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output
- c. Menilai efektivitas pencapaian hasil (*outcome*) terhadap rencana
- d. Menilai apakah kualitas hasil telah memenuhi keinginan/kepuasan stakeholders
- e. Menilai apakah pencapaian *output* dan *outcome* sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- Hasil (*Outcome*) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan *Output* (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan

- Keluaran (*Output*): Bagaimana produk yang dihasilkan secara langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.

Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan *feedback* untuk:

- Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi ke arah lebih baik;
- Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi;
- Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan;
- Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia;
- Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi;
- Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan

- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi
- i. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.

3. Visi dan Misi

VISI POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Menjadi Instirusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing ditingkat international tahun 2024

MISI POLTEKKES KEMENKES MEDAN

- 1 Menyenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK
- 2 Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional
- 3 Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional

4. TUJUAN

- a. Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
- b. Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK

- c. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya
- d. Terselenggaranya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan dan sistem penjaminan mutu
- e. Terlaksananya penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi
- f. Terwujudnya jurnal Poltekkes yang terkreditasi nasional
- g. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- h. Terlaksananya pengembangan institusi
- i. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung tri darma perguruan tinggi
- j. Tersusunnya alokasi anggaran DIPA
- k. Tersedianya jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi
- l. Terlaksananya sistem rekrutment dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP m. dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
- n. Tersedianya kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
- o. Tersedianya lulusan siap kerja (*vocasiona*) yang profesional, bermoral dan mandiri
- p. Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa

5. LAYANAN KEPADA MASYARAKAT

- a. Menyelenggarakan program D-III Teknologi Laboratorium Medis
- b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
- c. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Gizi
- d. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Keperawatan
- e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
- f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan
- g. Menyelenggarakan program D-IV Sanitasi Lingkungan
- h. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Kebidanan
- i. Melaksanakan Risbinakes
- j. Melaksanakan Layanan Kesehatan kepada Masyarakat

6. BUDAYA KERJA

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto “SMART” yang berarti sebagai berikut:

Santun
Mahir
Amanah
Ramah-Tamah
Tanggungjawab

7. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Medan adalah sebagai berikut:

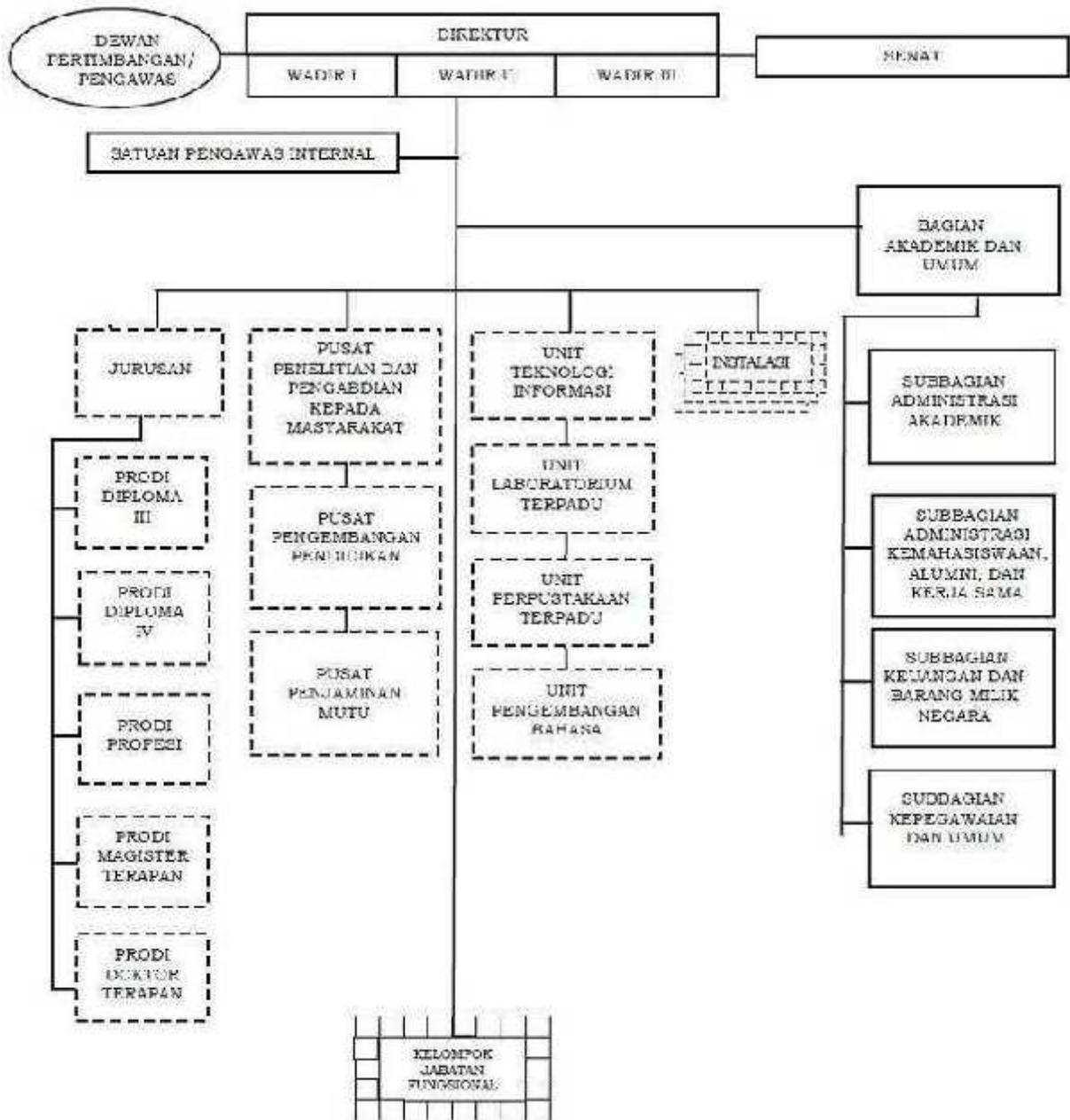
Ketua Senat Poltekkes Medan	: Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
Direktur	: Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
Pembantu Direktur Bidang Akademik	: DR. Drg. Ngena Ria, M.Kes
Pembantu Direktur Bidang Adum,Keuangan Dan Kepegawaian	: Drg. Adriana Hamsar, M.Kes
Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan	: Endang Susilawati, S.KM, M.Kes
Bagian Akademik dan Umum	: Fauzi Romeli, SKM, M.Kes
Ka. Subbag Adum, Keu dan Kepegawaian	: Salim Fahri Harahap,
S.Sos Ka. Subbag Administrasi Akademik	: Cecep Triwibowo, M.Sc
Ka. Subbag Adm Kemahasiswaan, Alumni Dan Kerjasama	: dr. Lestari Rahmah, MKT

Ka. Subbag Keuangan dan BMN	: Hara Habibi Hasibuan, SE
Ka. Subbag Perencanaan, Kepegawaian dan Umum	: Salim Fahri Harahap, S.Sos, MM
Ketua SPI	: Elizawarda S.KM, M.Kes
Ketua Dewan Pengawas	: Ir. Doddy Izwardy, M.A
Anggota Dewan Pengawas	: Bakhtaruddin, SE, MM Prof. Erlina, SE, M.Si, Ph.D, Ak,
Ketua Jurusan Kebidanan	: Betty Mangkuji, S.KM, M.Kes
Ketua Jurusan Keperawatan	: Johani Dewita, S.KM, M.Kes
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi	: Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
Ketua Jurusan Gizi	: Oslida Martony, S.Km, M.Kes
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan	: Erba Kalto Manik, S.KM, Msc
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	: Endang Sofia A Siregar M.Si
Ketua Jurusan Farmasi	: Dra. Masniah Apt, M.Kes

Berikut susunan organisasi Poltekkes Kemenkes Medan sesuai Permenkes Nomor 36 Tahun 2018 tentang Orta Poltekkes Kemenkes.

Grafik 1.0.1.

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



D. SUMBER DAYA

Agar mencapai sasaran sekaligus meningkatnya kinerja, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan melakukan beberapa upaya pengembangan dan peningkatan dalam pelayanan, organisasi, keuangan dan sarana/prasarana. Sebagai konsekuensi logis dalam pencapaian tujuan dimaksud, maka keberadaan SDM memegang peranan penting baik dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindak. Untuk itu pada Poltekkes

Kemenkes medan dikembangkan dengan pemberdayaan segala potensi SDM mengarah pada cipta, karya dan karsa yang menitikberatkan pada pelayanan pendidikan dan pembelajaran.

Bentuk pemberdayaan SDM berupa :

- a. Meningkatkan tanggung jawab dalam tugas sesuai dengan tupoksi
- b. Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan pihak lain
- c. Suasana kerja yang kondusif berbasis kinerja.
- d. Peluang bagi SDM untuk memberdayakan dirinya yang berorientasi bisnis tanpa mengesampingkan tugas pokok dan fungsi.

D.1. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

A. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Medan berjumlah berjumlah 334 orang dengan komposisi jumlah dosen 172 orang dan tenaga non dosen 162 orang.

1. Tenaga Pendidik.

Tenaga Pendidik (dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan tahun 2019

JURUSAN	STRATA PENDIDIKAN				
	S3	S2	SI	D.IV	TOTAL
Teknologi Lab. Medis		15			15
Farmasi	1	22			23
Gizi	5	17			22
Keperawatan	1	28			29
Kesehatan Gigi	1	15			16
Kesehatan Lingkungan		10			10
Kebidanan Medan	4	27			31
Kebidanan P.Siantar		9			9
Kebidanan P.Sidempuan		8			8
Kebidanan Taurung		7			7
Keperawatan Gunungsitoli		2			2
Total	12	160			172

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2019, sebagai berikut:

Table 1.2. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

JURUSAN	STRATA PENDIDIKAN							TOTAL
	SD	SMP	SMA	D-III	DIV	S1	S2	
Direktorat	1		3	7	6	17	13	47
Teknologi Lab. Medis		1	1			5	3	10
Farmasi			4	2		3	7	16
Gizi		1	5	1	2	4	5	18
Keperawatan		1	5	1		4	5	16
Kesehatan Gigi			2		4	1	4	11
Kesehatan Lingkungan		1	4	1		4	1	11
Kebidanan Medan	1		2	1	3		1	8
Kebidanan P.Siantar		1	6	3		1	4	15
Kebidanan Sidempuan			1	6	2	1		10
Kebidanan Tarutung				1	1	1		3
Keperawatan Gunungsitoli				1		5		6
TOTAL	2	5	33	24	18	46	43	171

B. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Medan terdiri dari 7 Jurusan dan 19 prodi yaitu, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Jurusan Farmasi, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Kebidanan yang mempunyai mahasiswa sejumlah 4.372 orang pada tahun 2019. Berikut di tampilkan jumlah mahasiswa dari 2016-2019.

Table 1.3. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

TAHUN	JUMLAH MAHASISWA		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2016	326	2.785	3.111
	396	3.682	4.068

2017	366	3.535	3.901
2019	424	3.948	4.372

Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Kesehatan Lingkungan terdiri dari Program D-III dan D-IV, yang mana Jurusan Kebidanan terdiri dari Delapan program studi yaitu, Prodi D-III Kebidanan Medan, Prodi DIV Kebidanan Medan, Prodi Kebidanan P. Siantar, Prodi Kebidanan P. Sidempuan, Prodi Kebidanan Tarutung dan Prodi Kebidanan Kab. Karo. Sedangkan jumlah mahasiswa Poltekkes Medan Tahun 2019 dapat ditampilkan sebagai berikut :

Table 1.4. Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan T.A 2019

NO	JURUSAN/PRODI	2016	2017	2018	2019	TOTAL
1	D-III Teknologi Lab.Medis	100	120	120	523	863
2	D-III Farmasi	97	119	120	502	838
3	D-III Gizi	94	115	126	385	720
4	D-IV Gizi	81	94	110	414	699
5	D-III Keperawatan	113	110	159	499	541
6	D-IV Keperawatan	58	49		179	606
7	D-III Keperawatan Gigi	95	99	113	391	698
8	D-III Kesehatan Lingkungan	114	82	117	313	626
9	D-IV Sanitasi		15	43	119	177
10	D-III Kebidanan Medan	110	95	114	350	669
11	D-IV Kebidanan Medan	185	116		327	628
12	D-III Kebidanan P. Siantar	58	31	52	97	238
13	D-III Kebidanan P. Sidempuan	61	34	25	73	193
14	D-III Keperawatan Nias		0	40	73	113
15	D-III Kebidanan Tarutung		46	27	106	179
16	D-III Kebidanan Kab. Karo		12	0	21	33
	Jumlah	1.166	1.137	1.166	4.372	7.821

D.2. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana dibagi atas dua jenis yaitu sarana dan prasarana bergerak dan tidak bergerak dimana dimiliki Politeknik Kesehatan Medan dapat ditampilkan sebagai berikut :

a. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

Berikut disajikan sarana dan prasarana tidak bergerak beserta nilai (bruto) yang dimiliki poltekkes medan.

Table 1.5. Sarana dan Prasarana tidak Bergerak

No	JENIS	JUMLAH	Nilai (Rupiah)	Kondisi
1	Tanah	187.400	191.851.160.862	Baik
2	Gedung dan Bagunan	181	137.501.077.625	Baik dan Rusak Ringan
3	Irigasi	3	738.810.446	Baik dan Rusak Ringan
4	Jaringan	35	3.351.711.463	Baik dan Rusak Ringan
	Jumlah	187.619	154.776.760.396	

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki luas tanah sebesar 187.400 m yang ada di lingkungan direktorat termasuk jurusan Kebidanan Medan dan Kesehatan Gigi, jurusan Kebidanan Sidempuan, Keperawatan, Gizi dan Farmasi. Sedangkan untuk beberapa tanah di jurusan lain seperti jurusan Kesehatan Lingkungan, Teknologi Laboratorium Medis dan Kebidanan Medan masih dalam kepemilikan pemda atau sedang di urus statusnya.

Berikut rincian Tanah di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2019.

Table 1.6. Rincian Tanah

No	Jurusan	Luas Tanah (M2)	Nilai	No. Sertifikat
1	Teknologi Lab. Medis	10.002	14.802.960.000	02.04.26.18.4.00020
2	Farmasi	4.245	42.280.200.000	02.01.02.06.4.01289
3	Gizi	28.23	42.672.468.000	02.04.28.06.4.00002
4	Keperawatan	15	16.725.000.000	02.01.11.03.4.00002
5	Kes lingkingkungan	26.51		Belum Serfitikat
6	Bidan. Siantar	23.165		02.03.05.07.4.00242
7	Bidan. Sidempuan	18.751	3.645.345.000	b.471509
8	Kep. Gunung Sitoli	8.938	908.151.000	
9	Kep. Gunung Sitoli	1.641	245.964.000	
10	Kep. Taput	21.12	2.858.928.750	
11	Keb. Karo	5	846.250.000	

12	Kep Dairi	11.12	252.643.612	
13	Kep. Tapteng	11.886	61.090.550	
14	Kep. Tapteng	14.956	76.869.450	
15	Direktorat	6.807	66.475.290.500	02.01.11.02.4.00002
16	Direktorat	29.704		02.01.11.302.4.00003
	TOTAL	237.075	191.851.160.862	

Untuk gedung dan bangunan terdiri dari 130 unit yang ada di seluruh jurusan/prodi di lingkungan Poltekkes Medan, termasuk bangunan gedung kantor permanen, bangunan pendidikan permanen, laboratorium permanen, tempat ibadah permanen, gedung pertemuan permanen, gedung olahraga, gedung perpustakaan, gedung klinik kesehatan, asrama, bangunan rumah dinas, pos jaga dan lain-lain. Adapun rincian gedung dan bangunan terlampir pada laporan SIMAK BMN yang menjadi lampiran tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Sedangkan untuk jalan, jaringan dan irigasi/gorong-gorong ada pada lingkungan Politeknik Kesehatan Medan, seperti jalan di direktorat dan jaringan terdapat di seluruh jurusan/prodi. Adapun rinciannya terlampir pada laporan SIMAK BMN yang menjadi lampiran tidak terpisahkan dari Laporan ini.

b. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

Berikut disajikan saran dan prasarana barang bergerak milik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2019.

Table 1.7. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

No	JENIS	JUMLAH	Nilai (rupiah)	KONDISI
1	Alat besar	15	54.957.640	Baik dan Rusak Ringan
2	Alat Angkutan	55	54.957.640	Baik
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	383	729.146.002	Baik dan Rusak Ringan
4	Alat Pertanian	118	450.728.285	Baik dan Rusak Ringan
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	22.964	25.903.268.586	Baik dan Rusak Ringan
6	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	423	1.493.874.950	Baik dan Rusak Ringan
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	6.971	19.300.326.873	Baik dan Rusak Ringan
8	Alat Laboratorium	3.299	19.444.953.769	Baik dan Rusak Ringan

9	Komputer	1.414	7.475.126.432	Baik dan Rusak Ringan
10	Alat Pengeboran	5	117.810	Baik dan Rusak Ringan
11	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	5	203.327.705	Baik dan Rusak Ringan
12	Alat Keselamatan Kerja	1	12.600.000	Baik dan Rusak Ringan
13	Alat Peraga	394	3.475.248.885	Baik dan Rusak Ringan
14	Peralatan Olah Raga	93	70.825.500	Baik dan Rusak Ringan
15	Barang Kesenian	10	150.009	Baik dan Rusak Ringan

Rincian Lainnya yang tidak tercatat dalam laporan ini terlampir laporan simak BMN dan menjadi lampiran yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

c. Kerja Sama

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah bekerjasama dengan beberapa instansi yang terdiri dari 146 kerjasama dalam negeri dan 17 kerjasama luar negeri. Untuk kerjasama dalam negeri terdiri dari :

- 1) Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, Patelki, PERSAGI, PAFI, HAKLI, PTGMI.
- 2) Rumah Sakit type A, B di Medan seperti RSUP H. Adam Malik, RS.Pirngadi, Rumah Sakit Jiwa Kota Medan, Rumah Sakit Tk.II Putri Hijau dan Rumah Sakit daerah di beberapa Kota/Kabupaten di Sumatera Utara
- 3) Pemerintah Kota dan Kabupaten di Sumatera Utara, termasuk Dinas
- 4) Kesehatan Kota/Kabupaten dan provinsi dan Puskesmas terkait.
- 5) Beberapa klinik dan Bidan di Kota dan Kabupaten di Sumatera Utara.
- 6) Panti-panti Sosial di Kota/Kabupaten di provinsi Sumatera Utara
- 7) Institusi Pendidikan dalam negeri seperti Universitas Sumatera Utara, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Semarang Universitas Terbuka dan beberapa Universitas Swasta /Stikes seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Stikes Helvetia dan PTS lain di Indonesia.
- 8) Beberapa pelatihan dan bimbingan belajar swasta seperti BBC Learning Center Medan, LIA, GADAR Medik, Blessa Course, LPK Sekai, Twin English Course dan lain sebagainya.

- 9) Dengan Instansi Swasta seperti perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman, perhotelan, gudang farmasi, pedagang besar Farmasi, Apotek dan lain-lain.

Sedangkan untuk kerjasama luar negeri Politeknik Kesehatan Medan masih bekerja sama dengan beberapa institusi pendidikan di Asia Tenggara seperti kerjasama dengan *Murni International Collage* (Malaysia), *Emilio Aquinaldo*, *Aoclam University*, *Philippine Women University* (Filipina) dan *Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Open Learning Centre* (SEAMEO SEAMOLEC)

d. Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan, menggunakan anggaran DIPA tahun 2019 Nomor : SP DIPA–024.12.2.632111/ 2019 tanggal 1 November 2019 dengan sumber anggaran rupiah murni sebesar Rp.64.616.491.000 dan BLU melalui Tarif layanan BLU sebesar 36.429.626.000 dengan total anggaran sebesar Rp.101.046.117.000. Berikut disajikan rincian anggaran pendukung kinerja sesuai output pada tahun 2019 :

Table 1.8. Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

No	Keterangan	Anggaran
1	Tenaga Kesehatan yang belum D III yang mendapatkan program bantuan biaya	2,646,000,000
2	Layanan Perkantoran (gaji dan Tunjangan)	32.274.046.000
3	Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	18.134.015.000
4	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	10.708.348.000
5	Pengabdian Masyarakat	1.385.827.000
6	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	4.288.820.000
7	Dukungan Layanan Pendidikan	25.658.433.000
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.993.590.000
9	Layanan Internal	2.891.979.000
10	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.065.059.000

Total	101.046.117.000
-------	-----------------

Table 1. 9 Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Program / Kegiatan	No.	Indikator	Target 2019	Anggaran
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Persentase lulusan tepat waktu	81.00%	32.274.046.000
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	81%	16.502.483.000
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK 3.25	3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK 3.25	90%	10.708.348.000
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	35%	104.867.000
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	60%	30.569.581.000
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	90 judul	527.965.000
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1.58	2.953.531.000
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	469.192.000
		9	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	20.48%	1.319.765.000

9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	34.12	93.420.000
		11	Jumlah Pendapatan PNBPN	33,004,965,000	34,383,427,163
		12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	3,500,000,000	4.012.570.094
		13	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%	20.000.000
10	Layanan Prima	14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	270.456.000
		15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	28	54.000.000
		16	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5.26%	
		17	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.21	638.000
		18	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.20	1.188.602.000

E. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS

Sebagai Institusi Pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja dan penyusunan Lakip tahun 2019 seperti :

- 1) Penyesuaian antara RPJMN, Renstra, RKT dan RKA-KL masih sedikit dapat diselaraskan. Masalah utama yaitu keterbatasan anggaran untuk mencapai visi misi sesuai renstra. Sehingga RKA-KL setiap tahunnya tetap mengacu kepada anggaran yang tersedia, bukan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Medan.
- 2) Menurunnya peminat/pendaftar sipenmaru di Poltekkes Medan pada jurusan Kebidanan dan Keperawatan karena kebutuhan tenaga kerja yang linier dengan profesi tersebut menurun.

- 3) Akreditasi Program Studi dari PT Kesda seperti Prodi Keperawatan Gunung Sitoli dan Prodi Kebidanan Kabanjahe yang harus segera disejajarkan dengan Jurusan/Prodi yang lainnya.
- 4) Belum optimalnya Unit Bisnis dalam mengembangkan usaha untuk memperoleh pendapatan diluar uang kuliah, namun penerimaan lain-lain diluar uang kuliah sudah meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- 5) Keterbatasan Sarana dan Prasarana guna mendukung proses pendidikan masih belum terpenuhi sepenuhnya karena keterbatasan anggaran BLU.

Pada tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tetap memperoleh anggaran BOPTN sama dengan tahun 2018, sehingga beberapa hal yang menjadi permasalahan pada tahun-tahun sebelumnya khususnya permasalahan atas keterbatasan anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat dapat teratasi dengan baik. Sedangkan penyesuaian antara Renstra, RKT dan RKA-KL masih menjadi Tugas bersama antara UPT dan Pemerintah Pusat agar ke depan menjadi lebih baik dan sejalan dalam menjalankan visi dan misi Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya melalui Kementerian Kesehatan RI.

Poltekkes Kemenkes Medan telah melaksanakan kegiatan penyusunan Renstra tahun 2020-2024 pada DIPA Tahun 2019. Selain itu Poltekkes Kemenkes Medan juga rutin melakukan evaluasi dan revisi renstra setiap tahun. Hal tersebut diharapkan dapat menyelaraskan setiap target, tujuan hingga Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan secara berjenjang hingga dengan Kementerian Kesehatan RI.

Turunnya peminat/pendaftar terhadap beberapa prodi khususnya prodi kebidanan menjadi permasalahan bagi kami, banyaknya sekolah kebidanan swasta yang tutup di daerah Sumatera Utara menggambarkan menurunnya peminat terhadap prodi kebidanan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah baik bagi Politeknik Kesehatan maupun pemerintah pusat/daerah. Ke depan Poltekkes Kemenkes Medan berencana melaksanakan restrukturisasi prodi khususnya kebidanan.

Keterbatasan sarana dan prasarana guna mendukung proses pendidikan yang masih belum terpenuhi sepenuhnya disebabkan karena keterbatasan anggaran dan peraturan yang ketat dalam penganggaran dan penggunaan saldo. Beberapa kebijakan seperti pengadaan Alat Laboratorium, pembatasan bangunan non pendidikan, penggunaan saldo yang cukup sulit dan lain-lain. Namun atas

permasalahan tersebut, direncanakan tahun 2020 Poltekeks Medan akan berusaha dapat menggunakan saldo guna pemenuhan atas sarana dan prasarana tersebut.

Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2019 terus bergerak melakukan pembenahan menuju modernisasi sistem dengan menerapkan berbagai aplikasi berbasis online, sehingga sistem dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Mengurangi dokumentasi berbasis paper based menuju dokumentasi berbasis paperless. Untuk mendukung sistem online, Poltekkes Kemenkes Medan sudah melakukan peningkatan pelayanan penyediaan akses internet dengan meningkatkan bandwidth internet.

Secara keseluruhan jika dibandingkan dengan tahun 2018 tentu ada peningkatan (walaupun dalam persentase capaian menurun) dalam permasalahan yang dihadapi, yaitu jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat telah meningkat seiring adanya tambahan anggaran dari BOPTN. Penyerapan Lulusan pada tahun 2018 yang menjadi kendala paling tidak dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Begitu juga dengan penelitian yang terkreditasi baik terakreditasi nasional maupun internasional terus meningkat setiap tahunnya. IPK Rata-rata lulusan tahun 2019 juga meningkat dibanding tahun 2018. Maka secara umum, dapat disimpulkan bahwa kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, yang menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, sarana dan prasarana, kemitraaan, anggaran, struktur organisasi, maksud dan tujuan laporan kinerja instansi pemerintah.

BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA, yang menjelaskan secara ringkas mengenai dasar hukum, dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan di Politeknik Kesehatan Medan tahun 2019 meliputi rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja tahun 2019.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019, yang menjelaskan mengenai pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan dan terobosan yang dilakukan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran sesuai dengan DIPA baik dana Rupiah Murni ataupun BLU.

BAB IV PENUTUP, yang menjelaskan simpulan secara menyeluruh LKj Poltekkes Medan tahun 2019 termasuk menguraikan saran ataupun rekomendasi yang diperlukan untuk kemajuan Poltekkes Kemenkes Medan di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA AKSI POLTEKES MEDAN

Rencana aksi program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) tahun 2015-2019 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tahun 2019. Ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan acuan bagi semua satker di lingkungan BPPSDMK dan menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan yang meliputi upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan Mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Badan PPSDM Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan memiliki Visi " Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing ditingkat international tahun 2024" (sesuai dengan turunan Misi Pertama dan Kedua Badan PPSDM Kesehatan) yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014-2019.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2014-2019, digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Kesehatan.

Untuk mencapai Visi tersebut, telah ditentukan Misi yang harus diemban, yakni:

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2019 Poltekkes Medan Menetapkan Rencana Kinerja tahun 2019 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2014-2019, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2019 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan).

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Usman Sumantri
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

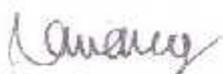
Selaku atasannya pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

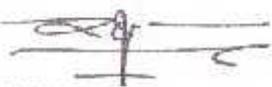
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2019

Pihak Kedua,


Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,


Ida Nurhayati
NIP. 196711101993032001

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Poltekkes Medan T.A.2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator	Target 2019
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Persentase lulusan tepat waktu	81.00%
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	81%
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK 3.25	3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK 3.25	90%
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	35%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	60%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	90 judul
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1.58
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
		9	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	20.48%
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	34.12
		11	Jumlah Pendapatan PNBPN	33,004,965,000
		12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	3,500,000,000
		13	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%
10	Layanan Prima	14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30
		15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	28.00
		16	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5.26%
		17	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.21
		18	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.20%

C. SASARAN STRATEGIS

C.1 Sasaran, Indikator dan Target sesuai Rencana Strategis

Guna mendukung perjanjian kinerja diatas, Poltekkes Medan melanjutkan dengan turunan rencana kinerja. Berikut disajikan matriks Sasaran Strategis Poltekkes Medan yang dimulai dari sasaran, indikator dan target capaian

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Medan Tahun 2019

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Presentase lulusan tepat waktu	PBM yang kompetitif	100%	Pembayaran Gaji dan tunjangan Pegawai serta Sertifikasi Dosen tepat waktu
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2	Persentase lulusan Uji Kompetensi		Pembayaran Remunerasi Pegawai tepat waktu	
3	Meningkatnya lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25		PBM di Jurusan/prodi sesuai jadwal dan kurikulum	
4	Meningkatnya pembelajaran melalui e learning	4	Presentase pembelajaran melalui e learning		Melaksanakan Yudisium hasil UAP di Jurusan dan Prodi	
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan		Pelaksanaan UAP di Jurusan dan Prodi	
						Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu
						Menurunkan jumlah mahasiswa yang Drop Out (DO) / mengundurkan diri
						Melaksanakan Yudisium per semester di Jurusan dan Prodi
						Kegiatan Kuliah Umum minimal lima kali setahun
						Mengusulkan kebutuhan ABBM setiap Jurusan dan Prodi untuk mendukung kelancaran PBM
						Kegiatan terkait dengan Operasional Kantor
						Langganan daya dan jasa
						Pemeliharaan gedung dan bangunan
						Pemeliharaan halaman
						Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor
						Pemeliharaan Kenderaan Operasional
						Pemeliharaan Sarana Pendidikan

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
						Pemeliharaan Jaringan Listtik/Lan/Air
						Terselenggaranya Opsional Kantor terkait Layanan Perkantoran
				Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru yang akuntable
						Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)
						Penelusuran Minat dan Bakat
						Persiapan Pembukaan program studi baru
						Terlaksananya Pendaftaran Sipenmaru secara Online
						Membuat buku pedoman sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa
						Penyebarluasan informasi penerimaan mahasiswa baru (PMDP & Reguler) dengan pemberdayaan mahasiswa
						Menetapkan Nomor Induk Mahasiswa
						Menerbitkan SK Mahasiswa Baru
						Pencetakan promosi Jurusan/Prodi melalui media cetak dan elektronik
				Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	Penerapan sistem akademik online
						Kegiatan Kuliah Pakar 3 kali per jurusan/prodi setahun

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
						Layanan tatalaksana Ijazah kepada mahasiswa/alumni
						Membuat pelatihan Dupak Online Poltekkes Medan
						Terdaftar nya data mahasiswa baru pada Sistem Informasi Akademik Online beserta NIM
						Terlaksananya sosialisasi Sistem Informasi Akademik Online kepada mahasiswa baru
						Terlaksananya kegiatan pengisian KRS online semester genap/ganjil
						Terlaksananya kegiatan pencetakan KHS online semester ganjil/genap
						Terlaksananya kegiatan pencetakan transkrip online
						Terdatanya e-mail resmi masing-masing Jurusan / Prodi
						Terdatanya e-mail resmi masing-masing Urusan / Unit di lingkungan Direktorat
						Terup-datanya isi website Poltekkes Kemenkes Medan secara rutin
						Terlaksananya pembuatan miling list Poltekkes Kemenkes Medan
						Mengelola data Perguruan Tinggi
						Mengelola data dosen dan mahasiswa juga menggunakan sistem informasi yang disediakan oleh DIKTI, yaitu dengan PDPT
						Merancang E-Journal dan KTI Mahasiswa yaitu Sistem informasi yang menyimpan data jurnal dan KTI mahasiswa

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
				Sumber Daya	80%	Pertemuan Forum Jurusan/Prodi Pelatihan fungsional ke pusat - BOPTN LAINNYA Capacity Building/Peningkatan Kemampuan SDM Pelatihan teknis dan jabatan fungsional - BOPTN LAINNYA Pertukaran dosen/mahasiswa ke luar/dalam negeri Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi/konsultasi/updating data Seminar Nasional/Internasional
				Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	Jurnal Panmed Warta Poltekkes Pengembangan Sis.Tek. Informasi (Server PDPT) Pengadaan Kursi Kuliah Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Penambahan Daya Listrik (3 Prodi) Penambahan Daya Listrik Ged Aula Direktorat Pengadaan 10 Unit Kenderaab Ops.Kantor Pengadaan Vidio Conference Pencetakan buku panduan akademik dan bouklet Pencetakan Kalender Akademik
				Terlaksananya pengembangan institusi	70%	Pengembangan Institut Pengembangan prodi Akreditasi Institusi

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
				Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	Workshop Pengembangan Kurikulum
						Kuliah Pakar
						Riview Kurikulum 9 Jur/Prodi
						Akreditasi Jurusan/Prodi
						Menetapkan kalender akademik Poltekkes Kemenkes Medan
						Terlaksananya pengisian KRS di Jurusan dan Prodi online
						Terlaksananya penerbitan SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester Ganjil/Genap
						Penerbitan SK Pembimbing Akademik
						Terlaksananya evaluasi PBM di Jurusan dan Prodi setiap semester melalui UTS dan UAS
						Melaksanakan pre test dan post test setiap mata kuliah baik tatap muka maupun praktikum
						Melaksanakan tutorial dalam pembelajaran tatap muka maupun praktikum
						Melakukan legalisasi Ijazah dan Transkrip Nilai Jurusan dan Prodi
						Melakukan kegiatan evaluasi diri dan audit internal ke Jurusan dan Prodi untuk kelengkapan kebutuhan borang akreditasi BAN-PT
						Mempersiapkan dan mengusulkan akreditasi institusi ke BAN-PT
						Terlaksananya Revisi Dokumen penjaminan mutu
						Upaya meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
				Tersedianya Layanan Manajemen Pendidikan	100%	Workshop Penyusun Penuntun dan Perhitungan Kebutuhan Bahan Praktikum
						Kegiatan Kuliah Umum
						Workshop Centre of Excellent
						Kegiatan Senat
						Biaya Jasa Lahan Pengurusan MoU
						Workshop Penomoran Ijazah Nasional (PIN) dan Sistem Verifikasi Ijazah secara Elektronik (SIVIL)
						Workshop IPE IPC - BOPTN LAINNYA
						Workshop Revisi Dokumen Mutu - BOPTN LAINNYA
						Workshop E Learning - BOPTN LAINNYA
						Lomba leaflet/banner/pin pencegahan perilaku anti korupsi
						Sosialisasi Gratifikasi dan WBK Poltekkes
						Pendampingan WBK
			Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral dan beretika	100%	Pelaksanaan TOT pendidikan budaya anti korupsi
				Jejaring yang mendukung	90%	Kegiatan publikasi dan informasi
						Kegiatan kehumasan/Sertifikat Tanah Kesling
						Keanggotaan dengan profesi kesehatan
						Pembuatan warta Poltekkes
						Sosialisasi Gratifikasi / WBK
						Pendampingan WBK
						Tracer Study
						Job Fair
						Mou dengan pendidikan dlm negeri
						Mou dengan pendidikan luar negeri

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
						<p>Menjalin kerjasama dengan stake holder/institusi terkait masing-masing profesi untuk pemberdayaan dan penyaluran tempat kerja lulusan</p> <p>Terlaksananya usaha penempatan lulusan</p> <p>Terlaksananya pembuatan program Alumni mahasiswa</p> <p>Menjalin kerjasama (MoU) dengan instansi swasta dan pemerintah di daerah maupun pusat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Open Journal System (OJS)/SINTA</p> <p>Menjalin kerjasama dengan DIKTI untuk pengelolaan data Perguruan Tinggi</p>
6	Meningkatkan kegiatan penelitian oleh Dosen	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	90 judul	<p>Penelitian Dosen Pemula (PDP)</p> <p>Penelitian Dosen Terapan Unggulan</p> <p>Penelitian Dosen Berbasis Kompetensi</p>
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	7	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun			
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 bulan	8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun			

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
		9	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun			Penelitian Kerjasama Dalam Negeri / Antar Perguruan Tinggi
				Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	Publikasi Jurnal Internasional Publikasi Jurnal Nasional
				Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	80 Judul	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Germas Mengembangkan teknologi pembelajaran dengan metode pendampingan pada desa binaan di Jurusan/Prodi Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan/prodi Menyusun buku pedoman pengabdian kepada masyarakat Menerapkan hasil penelitian dosen untuk pengabdian kepada masyarakat Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Melaksanakan pendampingan pada desa binaan oleh Jurusan/prodi
				Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	Pengadaan bahan obat-obatan klinik

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
						Pemeriksaan Narkoba Calon Mahasiswa Pemeriksaan Narkoba Pada Mahasiswa Pengembangan dan pemanfaatan pelayanan klinik gigi Pengembangan dan pemanfaatan klinik KIA/ KB Terlaksananya monitoring evaluasi Unit Usaha
9	Kinerja pengelola keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	Penyusunan RKA-KL ke Pusat
		11	Jumlah pendapatan PNBPN			Penyusunan Dokumen RKA-K/L dalam kantor
		12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)			Penelaahan dan Revisi DIPA
		13	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU)			Penyusunan Dokumen RKA-K/L Poltekkes
						Penyusunan dan Penelaahan DIPA tepat waktu

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
				Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	Audit Internal Semester Genap
						Finaslisasi Renstra
						Akreditasi D-IV Sanitasi Lingkungan
						Tryout Uji Kompetensi Mhs Poltekkes Medan
						Pelaksanaan Akreditasi D-IV Kepwrawatan
						Sinkronisasi dan Penysusunan PD.Dikti Ganjil
						Sinkronisasi dan Penysusunan PD.Dikti Genap
						Sinkronisasi Indeks Kepuasan Mahasiswa
						Workshop Penysusnan Borang Akreditasi
						Workshosop Item Review
						Workshop Pembukaan Prodi Baru
						Kelengkapan Dokumen Mutu/Jurusan/Prodi
						Persiapan Usulan Prodi Baru Kepwt Gigi
						Kegiatan Kreatifitas
						Pra Akreditasi 8 Prodi Poltekkes Medan
						Job Fair

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
						Laporan Keuangan tepat waktu Pelaksanaan SPI yang dapat diandalkan Audit Eksternal BLU WTP Laporan Tahunan yang bermanfaat Kegiatan Senat Menyusun laporan kegiatan tahunan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Terlaksananya audit internal 2 kali dalam setahun Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan pejabat perbendaharaan Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Terlaksananya penyusunan LHA SPI Terlaksananya pendampingan audit yang dilakukan oleh auditor Kemenkes eksternal Terlaksananya pemantauan hasil audit internal Terlaksananya konsultasi ke Pusat (Inspektorat Kemenkes RI) Penyusunan Laporan keuangan dan BMN tepat waktu Rekonsiliasi Internal dan Eksternal baik persediaan dan BMN
10	Layanan Prima	14	Rasio Desen terhadap mahasiswa	Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	Bantuan Tubel mahasiswa gakin
		15	Karya yang diusulkan mendapat HKI			Basiswa mahasiswa gakin

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN
		17	Indeks kepuasan masyarakat			Seleksi mahasiswa berprestasi
		18	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan			Pelaksanaan Wisuda
						Terlaksananya pencetakan Kartu Tanda anggota perpustakaan mahasiswa baru
						Terlaksananya pembuatan Nama dan Nomor Pokok perpustakaan
						Pembinaan Kegiatan Pramuka
						Kegiatan Perkemashan Nasional
						Debat Bahasa Inggris
						Kegiatan Porseni Poltekkes Medan
						Kegiatan PORSENI Nasional
						Kegiatan LDK Mahasiswa
						Pelatihan Bela Negara
						Tracer Study
						Pemeriksaan Narkoba Calon Mahasiswa
						Senam Kesehatan Jasmani Utk Mahasiswa
						Kegiatan Promosi Edu Health
						Training English Community For Student
						Pemeriksaan Narkoba Pada Mahasiswa
						Pelatihan Soft Skill Mahasiswa
						Olympiade Mahasiswa
						Pertukaran Mahasiswa
						Pelatihan Kerja Mahasiswa
						Bantuan Penelitian Mahasiswa

Sesuai dengan Visi Poltekkes Medan, Secara umum Tujuan Institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2015-2019 adalah Menjadi Instirusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing ditingkat international tahun 2024 yang meliputi tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan Pertama

Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi

Sasaran:

- Menyusun kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
- Meningkatkan kualitas dosen sesuai tuntutan kurikulum berbasis kompetensi

Indikator Kegiatan:

- Workshop penyusunan kurikulum dengan standarisasi RPP/RPS
- Kegiatan penyusunan/Bedah kurikulum di jurusan/prodi setiap tahun

- Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap kurikulum yang ada
- Pelaksanaan Akreditasi sesuai kompetensi kurikulum

2. Tujuan Kedua

Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK

Sasaran :

- a. Terlaksananya kegiatan administrasi mahasiswa berbasis internet
- b. Terlaksananya proses pembelajaran dan pendidikan sesuai perkembangan IPTEK
- c. Terciptanya sumber daya manusia kesehatan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK

Indikator Kegiatan:

- Tersusunnya kelender akademik
- Tersusunnya buku pedoman akademik
- Tersusunnya buku pedoman kebijakan tentang suasana akademik
- Terlaksananya pengisian KRS di jurusan/prodi
- Jumlah SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester yang terbit
- Tersusunnya buku pedoman penyusunan KTI
- Tersusunnya RPS, Silabus dan GBPP sert modul setiap mata kuliah pada awal semester
- Tersusunnya pedoman praktek klinik, puskesmas, RS, Masyarakat, industri hotel dan lain-lain.
- Terlaksananya PBM sesuai kurikulum di jurusan/prodi
- Terlaksananya evaluasi PBM di jurusan dan prodi setiap semester melalui UTS dan UAS
- Supervisi penyelenggaraan PBL dan PKL jurusan dan prodi
- Terlaksananya UAP di jurusan dan prodi
- Melaksanakan Yudisium hasil UAP di jurusan dan prodi
- Terlaksananya PBM di laboratorium terpadu dan laboratorium bahasa serta mini theatre
- Terlaksananya kuliah tamu/kuliah pakar 2 kali dalam satu semester pada semua prodi/jurusan
- Penatalaksanaan Ijazah
- Membuat modul *daily conversation for health students*
- Tersusunnya buku *TOEFL* setiap tahun
- Merancang *e-learning* sebagai sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa

- Tersedianya *handout* untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien

3. Tujuan Ketiga

Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya.

Sasaran:

- a. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya.
- b. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang siap pakai dan dapat bersaing dalam dunia internasional.
- c. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

Indikator Kegiatan:

- Terlaksananya kegiatan dosen berprestasi di tingkat jurusan/prodi
- Terlaksananya seleksi pemilihan dosen berprestasi di tingkat Poltekkes untuk diikutsertakan pada pemilihan dosen berprestasi tingkat Nasional
- Membuat *booklet* kegiatan tahunan diklat dan pengembangan Poltekkes Medan (Seminar, Workshop, Pelatihan) dengan sertifikasi nasional dan internasional target serta dari institusi pendidikan kesehatan yang ada di Sumatera Utara dan dari Luar Sumatera Utara
- Membuat pelatihan Dupak Online Poltekkes Medan
- Membuat buku TOEFL
- Melakukan pengusulan sertifikasi dosen jurusan dan prodi yang tersertifikasi
- Mengkoordinir Laporan Kinerja Dosen (LKD) Jurusan dan prodi
- Terlaksananya pembuatan pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga kesehatan
- Melaksanakan penghitungan Analisa beban kerja di lingkungan Poltekkes
- Jumlah formasi baru dalam recruitment calon pegawai negeri sipil sesuai analisis beban kerja
- Jumlah kenaikan pangkat regular dan fungsional setiap tahun
- Persentase kehadiran pegawai setiap bulan
- Jumlah buku pedoman tentang recruitment, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
- Pelaksanaan Kegiatan Character Building

4. Tujuan Keeempat

Terlaksananya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu.

Sasaran:

- a. Tersedianya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu.
- b. Terjaminnya tata pamong untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.

Indikator Kegiatan:

- Jumlah kegiatan unit penjaminan mutu institusi setiap tahun.
- Persentase evaluasi kinerja ketua jurusan/prodi dan dosen dalam kegiatan Tridarma perguruan tinggi setiap semester
- Tersusunnya laporan tahunan kegiatan tridarma perguruan tinggi tepat waktu
- Tersusunnya akreditasi jurusan kebidanan Medan
- Terakreditasinya Institusi Poltekkes Medan tahun 2018
- Tersusun dan terkirimnya laporan PDPT tiap semester
- Jumlah auditor penjaminan mutu yang mengikuti pelatihan
- Jumlah dosen yang terlatih budaya anti korupsi
- Persentase temuan SPI terhadap anggaran tahun berjalan
- Tersusunnya laporan SPI
- Pelaksanaan sistem SPIP
- Jumlah pegawai yang diberi pelatihan keuangan
- Pelaksanaan Audit BLU minimal sekali dalam setahun
- Pelatihan TOT Pendidikan Budaya Anti Korupsi
- Terpaparnya informasi gratifikasi melalui leaflet

5. Tujuan Kelima

Terlaksananya penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi.

Sasaran:

- a. Penelitian dosen yang terakreditasi nasional dan internasional.

- b. Tenaga pendidik yang berkompeten dalam tridharma perguruan tinggi khususnya bidang penelitian

Indikator Kegiatan:

- Jumlah penelitian yang dilaksanakan
- Jumlah penelitian yang dipublikasikan
- Jumlah penelitian yang terakreditasi ke jurnal nasional atau internasional
- Jumlah penelitian yang diaplikasikan/bermanfaat ke masyarakat.
- Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari biaya sendiri
- Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari dipa Poltekkes
- Jumlah dosen yang berkompeten dalam menciptakan jurnal yang terakreditasi
- Jumlah dosen yang berkompeten dalam melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat

6. Tujuan Keenam

Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional

Sasaran:

Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional

Indikator Kegiatan:

- Jumlah Jurnal PANMED yang terbit dalam waktu satu tahun
- Jumlah Jurnal PANMED yang terakreditasi nasional
- Jumlah Warta yang terbit dalam waktu satu tahun
- Langganan Jurnal Ebsco/Sejenis dalam satu tahun
- Pembiayaan Publikasi Jurnal Terakreditasi Nasional/Internasional dalam satu tahun

7. Tujuan Ketujuh

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat

Sasaran:

- a. Terlaksananya pengabdian masyarakat pada desa binaan dan laboratorium
- b. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang berguna bagi masyarakat

Indikator Kegiatan:

- Jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam satu tahun
- Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan pengaplikasian hasil penelitian
- Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan ke media

8. Tujuan Kedelapan

Pengembangan Institusi

Sasaran:

- a. Terlaksananya pengembangan Institusi Pendidikan
- b. Bertambahnya kualitas dan kuantitas SDM Kesehatan yang lebih profesional

Indikator Kegiatan:

- Jumlah kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah atau swasta
- Jumlah peningkatan pembukaan kelas/prodi baru setiap tahun
- Persentase peningkatan strata pendidikan ke jenjang Pasca Sarjana
- Jumlah kelas khusus yang dibuka
- Pelaksanaan Akreditasi Institusi 5 tahun sekali dengan Nilai Minimal B

9. Tujuan Kesembilan

Melengkapi Sarana dan Prasarana yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi

Sasaran:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar
- b. Proses belajar mengajar yang kondusif
- c. Terciptanya suasana kerja yang kondusif bagi tenaga pendidik dan kependidikan

Indikator Kegiatan:

- Persentase peningkatan jumlah ABBM dan Alat Laboratorium di jurusan/prodi
- Persentase anggaran belanja modal terhadap total anggaran.
- Persentase Laporan BMN yang tepat waktu dan dapat diandalkan
- Persentase peningkatan gedung fasilitas mahasiswa (gedung pendidikan, perpustakaan, computer, laboratorium dan asrama)
- Persentase peningkatan gedung perkantoran
- Jumlah Sistem informasi yang dikembangkan setiap tahun
- Jumlah Kendaraan yang dipelihara setiap tahun
- Jumlah gedung dan bangunan yang dipelihara setiap tahun
- Jumlah peningkatan pembukaan kelas/prodi baru setiap tahun
- Persentase jumlah persediaan yang digunakan terhadap persediaan yang di adakan
- Terlaksananya sistem APKAL yang memadai
- Pembuatan Kartu Dosen

10. Tujuan Kesepuluh

Menyusun dan Menelaah RKAKL/RBA sesuai dengan Rencana Strategis

Sasaran:

- a. Penggunaan Anggaran yang sesuai dengan program
- b. Terakomodirnya kebutuhan dalam pelaksanaan rencana di Poltekkes Medan
- c. Perencanaan yang dapat diandalkan

Indikator Kegiatan:

- Persentase ketersediaan anggaran terhadap kebutuhan sesuai dengan Rencana Strategis
- Jumlah Revisi RKAKL yang dilakukan dalam waktu satu tahun
- Penyesuaian Tarif Layanan Minimal 3 tahun sekali
- Persentase Kenaikan jumlah anggaran setiap tahun
- Persentase anggaran untuk pendidikan terhadap total anggaran
- Persentase anggaran untuk penelitian terhadap total anggaran
- Persentase anggaran untuk pengabdian masyarakat terhadap total anggaran
- Persentase penerimaan dana pendidikan terhadap APBN

11. Tujuan Kesebelas

Tersedianya jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi

Sasaran:

- a. Membangun kerjasama dengan beberapa pihak pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri yang terkait dengan program tri darma perguruan tinggi
- b. Melakukan kunjungan/penjajakan ke beberapa UPT sejenis lainnya

Indikator Kegiatan:

- Persentase kenaikan MOU bidang pendidikan dalam dan luar negeri per tahun
- Persentase kenaikan MOU bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dalam dan luar negeri per tahun
- Pelaksanaan Tracer Study minimal sekali dalam setahun
- Pelaksanaan Job Fair Mahasiswa minimal sekali dalam setahun

12. Tujuan Keduabelas

Tersedianya sistem recruitment dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu

Sasaran:

- a. Pengembangan sistem sipenmaru online
- b. Penjajakan ke SMA favorit di Sumatera Utara dalam menjaring mahasiswa PMDP
- c. Pelaksanaan ujian sipenmaru yang credible, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator Kegiatan:

- Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi Sipienuaru
- Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi PMDP
- Persentase Mahasiswa yang memiliki IPK ≥ 3.25
- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap sistem seleksi mahasiswa di Politeknik Kesehatan Medan

13. Tujuan Ketigabelas

Tersedianya kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik

Sasaran:

- a. Meningkatnya pendapatan BLU dari layanan unit bisnis dan usaha
- b. Promosi Layanan BLU Politeknik Kesehatan Medan

Indikator Kegiatan:

- Persentase peningkatan pendapatan dari unit bisnis setiap tahun
- Persentase peningkatan jumlah layanan di bidang akademik dan non akademik
- Persentase pengembangan sarana dan prasarana untuk unit bisnis
- Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan di klinik terpadu sebagai sentra bisnis Poltekkes Medan
- Jumlah peserta yang melakukan tes narkoba di klinik
- Jumlah peserta yang melakukan tes kesehatan di klinik
- Pelaksanaan Workshop Praktek Klinik Minimal 3 kali dalam satu tahun
- Pengadaan Bahan Obat-obatan Klinik 3 kali dalam satu tahun

14. Tujuan Keempatbelas

Tersedianya lulusan siap kerja (vacasional) yang profesional, bermoral dan mandiri

Sasaran:

- a. Terselenggaranya Pendidikan yang bermutu, bermoral, mandiri dan berdaya saing tinggi dengan kompetensi yang sesuai.

- b. Terlaksananya kegiatan Kemahasiswaan yang mendukung lulusan siap kerja seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa, Pramuka, Tanggap Bencana, Latihan Kewirausahaan, Proseni dll.

Indikator Kegiatan:

- Persentase Lulusan tepat waktu
- Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja dalam waktu ≤ 6 bulan
- Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya setiap tahun
- Persentase Mahasiswa yang di *drop out*
- Jumlah alumni yang melakukan legalisasi ijazah
- Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pelatihan BTCLS
- Jumlah Peserta Try Out Uji Kompetensi
- Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Debat Bahasa Inggris Nasional
- Pendidikan Budaya Anti Korupsi Bagi mahasiswa minimal 2 sks

15. Tujuan Kelimabelas

Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa

Sasaran:

- a. Tersedianya tenaga pendidik yang mengajar dengan profesional
- b. Tersedianya administrasi mahasiswa yang cepat dan memadai
- c. Tersedianya sarana dan prasarana mahasiswa yang sesuai dengan standar
- d. Tersedianya bantuan gakin terhadap mahasiwa yang kurang mampu

Indikator Kegiatan:

- Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di Poltekkes Medan
- Jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 dan S3.
- Persentase jumlah mahasiwa yang menerima gakin
- Persentase mahasiswa yang menerima penghargaan
- Peningkatan jumlah mahasiwa setiap tahun

C.2 Key Performance Indikator (KPI) Poltekkes Medan

Selain menyusun perjanjian kinerja dengan Kepala Badan PPSPDM Kesehatan, Poltekkes Medan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) juga menyusun perjanjian kinerja dengan Direktur PPK BLU dalam bentuk *Key Performance Indikator (KPI)*.

Tabel 2.3 Key Performance Indikator Poltekkes Medan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Bobot IKU
			Tahunan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	33,11	%	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2019	33.004.965.000	Rp	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	3.500.000.000	Rp	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	%	100%
II.	Layanan Prima	1. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	Rasio	95%
		2. Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	90	%	90%
		3. Persentase Mahasiswa lulus Ukom	60	%	
		4. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	Jumlah	90%

5. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI	47	Nilai	110%
6. Jumlah penelitian yang dihasilkan	90	Jumlah	100%
7. Penelitian yang dipublikasikan	177	Nilai	115%
8. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5	%	95%
9. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,21	Indeks	95%
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,20	%	110%

D. PERENCANAAN ANGGARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan, menggunakan anggaran DIPA tahun 2019 Nomor : SP DIPA-024.12.2.632111/ 2019 tanggal 05 Desember 2018 dengan sumber anggaran rupiah murni. Poltekkes Kemenkes Medan Sampai dengan 31 Desember 2019, Poltekkes Medan telah mengalami lima kali revisi DIPA. dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi pertama terkait adanya pembukaan blokir anggaran pada Pengabdian Masyarakat, Penelitian Bagi Tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana Pendidik, Layanan Sarana dan Prasarana Internal

2. Revisi kedua terkait penambahan anggaran atas tunjangan pejabat struktural, peningkatan layanan pendidikan berupa persiapan pra akreditasi, program HAKI Penelitian Dosen, dan Kegiatan Job Fair.
3. Revisi ketiga terkait penggunaan saldo awal dengan meningkatkan layanan pendidikan berupa pengadaan alat laboratorium pendidikan, alat bantu belajar mengajar, penyesuaian kegiatan wisuda bertambahnya mahasiswa RPL, penyesuaian belanja remunerasi pegawai.
4. Revisi keempat terkait penambahan alokasi belanja pegawai, belum tertuangnya belanja Gaji-14 (THR) Pegawai
5. Revisi kelima terkait efisiensi anggaran dan realokasi anggaran penambahan ABM.

Tabel 2.4 Pagu dan Revisi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN (dalam ribuan rupiah)					
	DIPA AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5
Belanja Pegawai	31.436.689	31.436.689	31.436.689	31.436.689	32.274.046	32.274.046
Belanja Barang	65.287.883	65.752.883	65.752.883	68.300.401	68.300.401	65.350.612
Belanja Modal	2.947.516	2.482.516	2.482.516	3.359.659	3.359.659	3.421.459
TOTAL BELANJA	99.672.088	99.672.088	99.672.088	103.096.749	103.934.106	101.046.117

Tabel 2.5 Matriks Belanja Anggaran Per Output Tahun 2019

No	Output	Pagu (dalam ribu rupiah)
1	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	2,646,000,000
2	Layanan Perkantoran	50,408,061,000
3	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	10,698,348,000
4	Pengabdian Masyarakat	1,385,827,000
5	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	4,288,820,000
6	Layanan Pendidikan	25,666,623,000
7	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1,993,590,000
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2,937,579,000
9	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1,021,269,000
Total		101,046,117,000

Tabel 2.6 Matriks Belanja Anggaran Per Kegiatan Pendukung IKU Tahun 2019

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Presentase lulusan tepat waktu	PBM yang kompetitif	100%	Pembayaran Gaji dan tunjangan Pegawai serta Sertifikasi Dosen tepat waktu	32.274.046.000
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2	Persentase lulusan Uji Kompetensi			Pembayaran Remunerasi Pegawai tepat waktu	16.502.483.000
3	Meningkatnya lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25			PBM di Jurusan/prodi sesuai jadwal dan kurikulum	10.708.348.000
4	Meningkatnya pembelajaran melalui e learning	4	Presentase pembelajaran melalui e learning			Melaksanakan Yudisium hasil UAP di Jurusan dan Prodi	-
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan			Pelaksanaan UAP di Jurusan dan Prodi	-
						Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	-
						Menurunkan jumlah mahasiswa yang Drop Out (DO) / mengundurkan diri	-
						Melaksanakan Yudisium per semester di Jurusan dan Prodi	-
						Kegiatan Kuliah Umum minimal lima kali setahun	131.896.000
						Mengusulkan kebutuhan ABBM setiap Jurusan dan Prodi untuk mendukung kelancaran PBM	661.490.000
						Kegiatan terkait dengan Operasional Kantor	3.764.497.000
						Langganan daya dan jasa	2.719.894.000
						Pemeliharaan gedung dan bangunan	3.739.800.000
						Pemeliharaan halaman	493.361.000
						Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	987.270.000
						Pemeliharaan Kendaraan Operasional	1.178.490.000
						Pemeliharaan Sarana Pendidikan	1.161.021.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Pemeliharaan Jaringan Listtik/Lan/Air	479.227.000
						Terselenggaranya Opsional Kantor terkait Layanan Perkantoran	3.347.255.000
				Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru yang akuntable	306.604.000
						Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)	476.997.000
						Penelusuran Minat dan Bakat	-
						Persiapan Pembukaan program studi baru	84.419.000
						Terlaksananya Pendaftaran Sipenmaru secara Online	-
						Membuat buku pedoman sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa	-
						Penyebarluasan informasi penerimaan mahasiswa baru (PMDP & Reguler) dengan pemberdayaan mahasiswa	-
						Menetapkan Nomor Induk Mahasiswa	-
						Menerbitkan SK Mahasiswa Baru	-
						Pencetakan promosi Jurusan/Prodi melalui media cetak dan elektronik	
				Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	Penerapan sistem akademik online	-
						Kegiatan Kuliah Pakar 3 kali per jurusan/prodi setahun	234.685.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Layanan tatalaksana Ijazah kepada mahasiswa/alumni	127.570.000
						Membuat pelatihan Dupak Online Poltekkes Medan	-
						Terdaftarnya data mahasiswa baru pada Sistem Informasi Akademik Online beserta NIM	-
						Terlaksananya sosialisasi Sistem Informasi Akademik Online kepada mahasiswa baru	-
						Terlaksananya kegiatan pengisian KRS online semester genap/ganjil	-
						Terlaksananya kegiatan pencetakan KHS online semester ganjil/genap	-
						Terlaksananya kegiatan pencetakan transkrip online	-
						Terdatanya e-mail resmi masing-masing Jurusan / Prodi	-
						Terdatanya e-mail resmi masing-masing Urusan / Unit di lingkungan Direktorat	-
						Terup-datenya isi website Poltekkes Kemenkes Medan secara rutin	-
						Terlaksananya pembuatan miling list Poltekkes Kemenkes Medan	-
						Mengelola data Perguruan Tinggi	-
						Mengelola data dosen dan mahasiswa juga menggunakan sistem informasi yang disediakan oleh DIKTI, yaitu dengan PDPT	-
						Merancang E-Journal dan KTI Mahasiswa yaitu Sistem informasi yang menyimpan data jurnal dan KTI mahasiswa	-

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
				Sumber Daya	80%	Pertemuan Forum Jurusan/Prodi	284.172.000
						Pelatihan fungsional ke pusat - BOPTN LAINNYA	167.160.000
						Capacity Building/Peningkatan Kemampuan SDM	248.030.000
						Pelatihan teknis dan jabatan fungsional - BOPTN LAINNYA	295.356.000
						Pertukaran dosen/mahasiswa ke luar/dalam negeri	90.000.000
						Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi/konsultasi/updating data	161.470.000
						Seminar Nasional/Internasional	693.681.000
				Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	Jurnal Panmed	29.100.000
						Warta Poltekkes	26.000.000
						Pengembangan Sis.Tek. Informasi (Server PDPT)	150.000.000
						Pengadaan Kursi Kuliah	1.007.000.000
						Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar	661.490.000
						Penamabahan Daya Listrik (3 Prodi)	240.000.000
						Penambahan Daya Listrik Ged Aula Direktorat	103.500.000
						Pengadaan 10 Unit Kenderaab Ops.Kantor	2.150.000.000
						Pengadaan Vidio Conference	90.000.000
						Pencetakan buku panduan akademik dan bouklet	24.000.000
						Pencetakan Kalender Akademik	4.675.000
				Terlaksananya pengembangan institusi	70%	Pengembangan Institut	-
						Pengembangan prodi	-
						Akreditasi Institusi	175.200.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
				Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	Workshop Pengembangan Kurikulum	81.186.000
						Kuliah Pakar	32.560.000
						Riview Kurikulum 9 Jur/Prodi	201.282.000
						Akreditasi Jurusan/Prodi	
						Menetapkan kalender akademik Poltekkes Kemenkes Medan	
						Terlaksananya pengisian KRS di Jurusan dan Prodi online	
						Terlaksananya penerbitan SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester Ganjil/Genap	
						Penerbitan SK Pembimbing Akademik	
						Terlaksananya evaluasi PBM di Jurusan dan Prodi setiap semester melalui UTS dan UAS	
						Melaksanakan pre test dan post test setiap mata kuliah baik tatap muka maupun praktikum	
						Melaksanakan tutorial dalam pembelajaran tatap muka maupun praktikum	
						Melakukan legalisasi Ijazah dan Transkrip Nilai Jurusan dan Prodi	
						Melakukan kegiatan evaluasi diri dan audit internal ke Jurusan dan Prodi untuk kelengkapan kebutuhan borang akreditasi BAN-PT	
						Mempersiapkan dan mengusulkan akreditasi institusi ke BAN-PT	
						Terlaksananya Revisi Dokumen penjaminan mutu	-
						Upaya meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik	-

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
				Tersedianya Layananan Manajemen Pendidikan	100%	Workshop Penyusun Penuntun dan Perhitungan Kebutuhan Bahan Praktikum	66.673.000
						Kegiatan Kuliah Umum	131.896.000
						Workshop Centre of Excellent	115.138.000
						Kegiatan Senat	139.062.000
						Biaya Jasa Lahan Pengurusan MoU	88.000.000
						Workshop Penomoran Ijazah Nasional (PIN) dan Sistem Verifikasi Ijazah secara Elektronik (SIVIL)	128.920.000
						Workshop IPE IPC - BOPTN LAINNYA	50.152.000
						Workshop Revisi Dokumen Mutu - BOPTN LAINNYA	186.468.000
						Workshop E Learning - BOPTN LAINNYA	104.867.000
						Lomba leaflet/banner/pin pencegahan perilaku anti korupsi	5.496.000
						Sosialisasi Gratifikasi dan WBK Poltekkes	5.205.000
						Pendampingan WBK	69.492.000
			Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Lulusan Siap Kerja yang profesional, bermoral dan beretika	100%	Pelaksanaan TOT pendidikan budaya anti korupsi	
				Jejaring yang mendukung	90%	Kegiatan publikasi dan informasi	94.675.000
						Kegiatan kehumasan/Sertifikat Tanah Kesling	38.960.000
						Keanggotaan dengan profesi kesehatan	
						Pembuatan warta Poltekkes	26.000.000
						Sosialisasi Gratifikasi / WBK	5.205.000
						Pendampingan WBK	69.492.000
						Tracer Study	34.490.000
						Job Fair	40.800.000
						Mou dengan pendidikan dlm negeri	
						Mou dengan pendidikan luar negeri	

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Menjalin kerjasama dengan stake holder/institusi terkait masing-masing profesi untuk pemberdayaan dan penyaluran tempat kerja lulusan	
						Terlaksananya usaha penempatan lulusan	
						Terlaksananya pembuatan program Alumni mahasiswa	
						Menjalin kerjasama (MoU) dengan instansi swasta dan pemerintah di daerah maupun pusat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	88.000.000
						Open Journal System (OJS)/SINTA	114.113.000
						Menjalin kerjasama dengan DIKTI untuk pengelolaan data Perguruan Tinggi	
6	Meningkatkan kegiatan penelitian oleh Dosen	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	90 judul	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	527.965.000
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/ internasional	7	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun			Penelitian Dosen Terapan Unggulan	2.953.531.000
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 bulan	8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun			Penelitian Dosen Berbasis Kompetensi	469.192.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		9	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun			Penelitian Kerjasama Dalam Negeri / Antar Perguruan Tinggi	338.132.000
				Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	Publikasi Jurnal Internasional	468.000.000
						Publikasi Jurnal Nasional	165.000.000
				Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	80 Judul	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	752.637.000
						Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Germas	567.128.000
						Mengembangkan teknologi pembelajaran dengan metode pendampingan pada desa binaan di Jurusan/Prodi	
						Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan/prodi	
						Menyusun buku pedoman pengabdian kepada masyarakat	
						Menerapkan hasil penelitian dosen untuk pengabdian kepada masyarakat	
						Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa	
						Melaksanakan pendampingan pada desa binaan oleh Jurusan/prodi	
				Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	Pengadaan bahan obat-obatan klinik	20.000.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Pemeriksaan Narkoba Calon Mahasiswa	87.130.000
						Pemeriksaan Narkoba Pada Mahasiswa	106.266.000
						Pengembangan dan pemanfaatan pelayanan klinik gigi	-
						Pengembangan dan pemanfaatan klinik KIA/ KB	-
						Terlaksananya monitoring evaluasi Unit Usaha	-
9	Kinerja pengelola keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	Penyusunan RKA-KL ke Pusat	93.420.000
		11	Jumlah pendapatan PNPB			Penyusunan Dokumen RKA-K/L dalam kantor	87.327.000
		12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)			Penelaahan dan Revisi DIPA	62.480.000
		13	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan (khusus PKBLU)			Penyusunan Dokumen RKA-K/L Poltekkes	181.942.000
						Penyusunan dan Penelaahan DIPA tepat waktu	29.732.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
				Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	Audit Internal Semester Genap	133.276.000
						Finaslisasi Renstra	107.045.000
						Akreditasi D-IV Sanitasi Lingkungan	210.400.000
						Tryout Uji Kompetensi Mhs Poltekkes Medan	62.798.000
						Pelaksanaan Akreditasi D-IV Kepwrawatan	176.650.000
						Sinkronisasi dan Penysusunan PD.Dikti Ganjil	191.154.000
						Sinkronisasi dan Penysusunan PD.Dikti Genap	87.680.000
						Sinkronisasi Indeks Kepuasan Mahasiswa	21.954.000
						Workshop Penysusunan Borang Akreditasi	23.075.000
						Workshop Item Review	117.016.000
						Workshop Pembukaan Prodi Baru	84.419.000
						Kelengkapan Dokumen Mutu/Jurusan/Prodi	56.000.000
						Persiapan Usulan Prodi Baru Kepwt Gigi	28.626.000
						Kegiatan Kreatifitas	12.000.000
						Pra Akreditasi 8 Prodi Poltekkes Medan	175.200.000
						Job Fair	40.800.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Laporan Keuangan tepat waktu	
						Pelaksanaan SPI yang dapat diandalkan	
						Audit Eksternal BLU WTP	
						Laporan Tahunan yang bermanfaat	
						Kegiatan Senat	
						Menyusun laporan kegiatan tahunan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	
						Terlaksananya audit internal 2 kali dalam setahun	
						Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan	
						Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan pejabat perbendaharaan	
						Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	
						Terlaksananya penyusunan LHA SPI	
						Terlaksananya pendampingan audit yang dilakukan oleh auditor Kemenkes eksternal	
						Terlaksananya pemantauan hasil audit internal	
						Terlaksananya konsultasi ke Pusat (Inspektorat Kemenkes RI)	
						Penyusunan Laporan keuangan dan BMN tepat waktu	
						Rekonsiliasi Internal dan Eksternal baik persediaan dan BMN	
10	Layanan Prima	14	Rasio Desen terhadap mahasiswa	Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	Bantuan Tubel mahasiswa gakin	270.456.000
		15	Karya yang diusulkan mendapat HKI			Beasiswa mahasiswa gakin	54.000.000

						Pengembangan prodi	-
						Akreditasi Institusi	175,200,000
NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
				Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	Workshop Pengembangan Kurikulum	81,186,000
						Kuliah Pakar	32,560,000
						Riview Kurikulum 9 Jur/Prodi	201,282,000
						Akreditasi Jurusan/Prodi	
						Menetapkan kalender akademik Poltekkes Kemenkes Medan	
						Terlaksananya pengisian KRS di Jurusan dan Prodi online	
						Terlaksananya penerbitan SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester Ganjil/Genap	
						Penerbitan SK Pembimbing Akademik	
						Terlaksananya evaluasi PBM di Jurusan dan Prodi setiap semester melalui UTS dan UAS	
						Melaksanakan pre test dan post test setiap mata kuliah baik tatap muka maupun praktikum	
						Melaksanakan tutorial dalam pembelajaran tatap muka maupun praktikum	
						Melakukan legalisasi Ijazah dan Transkrip Nilai Jurusan dan Prodi	
						Melakukan kegiatan evaluasi diri dan audit internal ke Jurusan dan Prodi untuk kelengkapan kebutuhan borang akreditasi BAN-PT	
						Mempersiapkan dan mengusulkan akreditasi institusi ke BAN-PT	
						Terlaksananya Revisi Dokumen penjaminan mutu	-
						Upaya meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik	-
NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
				Tersedianya Layananan Manajemen Pendidikan	100%	Workshop Penyusun Penuntun dan Perhitungan Kebutuhan Bahan Praktikum	66,673,000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Laporan Keuangan tepat waktu	
						Pelaksanaan SPI yang dapat diandalkan	
						Audit Eksternal BLU WTP	
						Laporan Tahunan yang bermanfaat	
						Kegiatan Senat	
						Menyusun laporan kegiatan tahunan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	
						Terlaksananya audit internal 2 kali dalam setahun	
						Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan	
						Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan pejabat perbendaharaan	
						Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	
						Terlaksananya penyusunan LHA SPI	
						Terlaksananya pendampingan audit yang dilakukan oleh auditor Kemenkes eksternal	
						Terlaksananya pemantauan hasil audit internal	
						Terlaksananya konsultasi ke Pusat (Inspektorat Kemenkes RI)	
						Penyusunan Laporan keuangan dan BMN tepat waktu	
						Rekonsiliasi Internal dan Eksternal baik persediaan dan BMN	
10	Layanan Prima	14	Rasio Desen terhadap mahasiswa	Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	Bantuan Tubel mahasiswa gakin	270.456.000
		15	Karya yang diusulkan mendapat HKI			Beasiswa mahasiswa gakin	54.000.000

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		17	Indeks kepuasan masyarakat			Seleksi mahasiswa berprestasi	638,000
		18	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan			Pelaksanaan Wisuda	1,188,602,000
						Terlaksananya pencetakan Kartu Tanda anggota perpustakaan mahasiswa baru	25,500,000
						Terlaksananya pembuatan Nama dan Nomor Pokok perpustakaan	34,000,000
						Pembinaan Kegiatan Pramuka	82,750,000
						Kegiatan Perkemashan Nasional	303,640,000
						Debat Bahasa Inggris	73,728,000
						Kegiatan Porseni Poltekkes Medan	137,846,000
						Kegiatan PORSENI Nasional	146,952,000
						Kegiatan LDK Mahasiswa	184,128,000
						Pelatihan Bela Negara	141,653,000
						Tracer Study	34,490,000
						Pemeriksaan Narkoba Calon Mahasiswa	87,130,000
						Senam Kesehatan Jasmani Utk Mahasiswa	17,400,000
						Kegiatan Promosi Edu Health	25,380,000
						Training English Community For Student	80,428,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2019.

A. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Capaian Kinerja Poltekkes Medan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Poltekkes Medan T.A 2019

NO	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator	Target 2019	Capaian
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Persentase lulusan tepat waktu	81%	98,76%
2	Meningkatnya Kelulusan Ujian Kompetensi	2	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	81%	86,40%
3	Meningkatnya lulusan dengan IPK 3.25	3	Persentase lulusan dengan IPK 3.25	90%	94,06%
4	Meningkatnya pelajaran berbasis e- Learning	4	Persentase pembelajaran berbasis e learning	35%	40,00%

5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	60%	67,21%
6	Meningkatnya Kegiatan Penelitian Oleh Dosen	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	90 judul	90 judul
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	7	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	1,58	1,66
8	Meningkatnya Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam 1 tahun	8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	10 Desa binaan
		9	Persentase Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	20,48%	32,53%
9	Kinerja Pengolahan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	34,12%	55,7%
		11	Jumlah pendapatan PNBP	33.004.965.000	34,383,427,163
		12	Relasi Pendapatan dari optimalisme Aset (khusus satker PK BLU)	3.500.000.000	4.012.570.094
		13	Persentase penyelesaian modernisasi pengolahan keuangan BLU (Khusus setker PKBLU)	100%	110%
10	Layanan Prima	14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:17
		15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	28	36
		16	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5,26%	4,76%

		17	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,21	3,44
		18	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.20%	2,28%

Rincian Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja dijelaskan sebagai berikut :

a. Persentase lulusan tepat waktu

Defenisi operasional lulusan tepat waktu adalah jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun angkatan yang sama, dibagikan jumlah yang masuk pada tahun angkatan tersebut. Persentase lulusan tepat waktu telah mencapai 98,76%.

Dengan kinerja seluruh pegawai khususnya tenaga pendidik Poltekkes Medan yang berupaya semaksimal mungkin agar anak didik dapat menyelesaikan pendidikannya dengan tepat waktu dengan target sebesar 81%. Target ini sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana strategis (jangka menengah) untuk tahun 2019 sebesar 81%. Capaian hingga bulan Desember 2019 adalah sebesar 98.76%. Persentase telah mencapai target capaian yang diharapkan, walaupun tidak 100% lulusan tepat waktu karena adanya beberapa mahasiswa yang cuti ataupun mengundurkan diri.

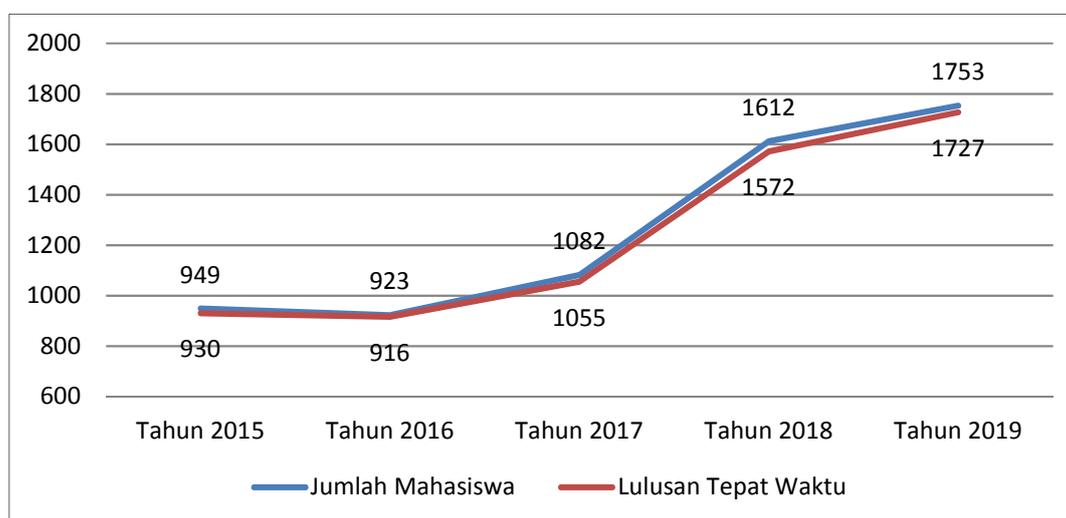
Tabel 3.2
DAFTAR LULUSAN TEPAT WAKTU POLTEKKES MEDAN
T.A 2019

NO	JURUSAN / PRODI	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulus	Tidak Tepat Waktu	Persentase Lulusan Tepat Waktu
1	D-III Teknologi Laboratorium Medis	94	94		100
2	RPL D-III Teknologi Laboratorium Medis	89	89		100
3	D-III Farmasi	87	85	2	98
4	RPL D-III Farmasi	48	48		100
5	D-III Gizi	87	87		100
6	RPL D-III Gizi	57	57		100
7	D-III Keperawatan	113	109	3	96
8	RPL D-III Keperawatan	107	108		100
9	D-III Kesehatan Gigi	87	87	2	97.70
10	RPL Kesehatan Gigi	71	71		
11	D-III Sanitasi	102	91	11	81
12	RPL D-III Sanitasi	38	36	2	94.74
13	D-III Kebidanan Medan	107	107		100
14	RPL D-III Kebidanan Medan	55	54	1	98
15	D-III Kebidanan P. Siantar	54	54		100

16	RPL D-III Kebidanan P. Siantar	56	56		100
17	D-III Kebidanan Padang Sidempuan	58	58		100
18	RPL D-III Kebidanan Padang Sidempuan	28	28		100
19	D-III Kebidanan Tarutung	63	63		100
20	D-III Keperawatan Gunung Sitoli	45	45		100
21	D-III Kebidanan Kabanjahe	21	21		100
22	Program Sarjana Terapan Gizi & Dietetika	56	56		100
23	Ajeng Prog. Sarjana Terapan Gizi & Dietetika	41	41		100
24	D-IV Keperawatan	53	50	3	94
25	D-IV Kebidanan Medan	71	71		100
26	Ajeng D-IV Kebidanan Medan	62	60	2	96.77
Total		1.753	1.727	26	98,76

Dengan upaya semaksimal dari seluruh pegawai khususnya tenaga pendidik Poltekkes Medan dapat meningkatkan persentasi lulusan tepat waktu tahun 2019 dengan capaian 98,76%. Capaian ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 81%, atau mencapai 121,85%. Jika dibandingkan data capaian sementara dengan tahun 2018, realisasi tahun 2019 sudah lebih tinggi dari capaian 2018 yang mencapai 97,50 %.

Grafik 3.1
PERSENTASE LULUSAN TEPAT WAKTU
POLTEKKES MEDAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR



Poltekkes Medan akan terus meningkatkan mutu pendidikan dan melakukan berbagai inovasi guna meningkatkan capaian kinerja yang belum sesuai dengan target kinerja ataupun menyesuaikan target kinerja yang lebih realistis.

b. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Persentase kelulusan Uji Kompetensi adalah persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji Kompetensi yang diselenggarakan secara Nasional. Data di tahun 2019 menunjukkan dari total 640 mahasiswa yang diusulkan dan telah mengikuti Uji Kompetensi, ada 553 orang yang telah dinyatakan lulus.

Formulasi Perhitungan persentase adalah Jumlah masiswa yang lulus uji kompetensi dibagi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi dikali 100%. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi pada tahun 2019 menunjukkan angka 86,40% dengan capaian 106,66% dari target yang ditatpkan yaitu 81%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Medan belum menetapkan target meningkatkan kelulusan uji kompetensi. Pada tahun 2018 masih pada tahap menyelenggarakan try out uji kompetensi saja. Namun Jurusan dan Prodi menginisiasi mahasiswanya agar mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara uji kompetensi. Sehingga jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi masih rendah jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2019.

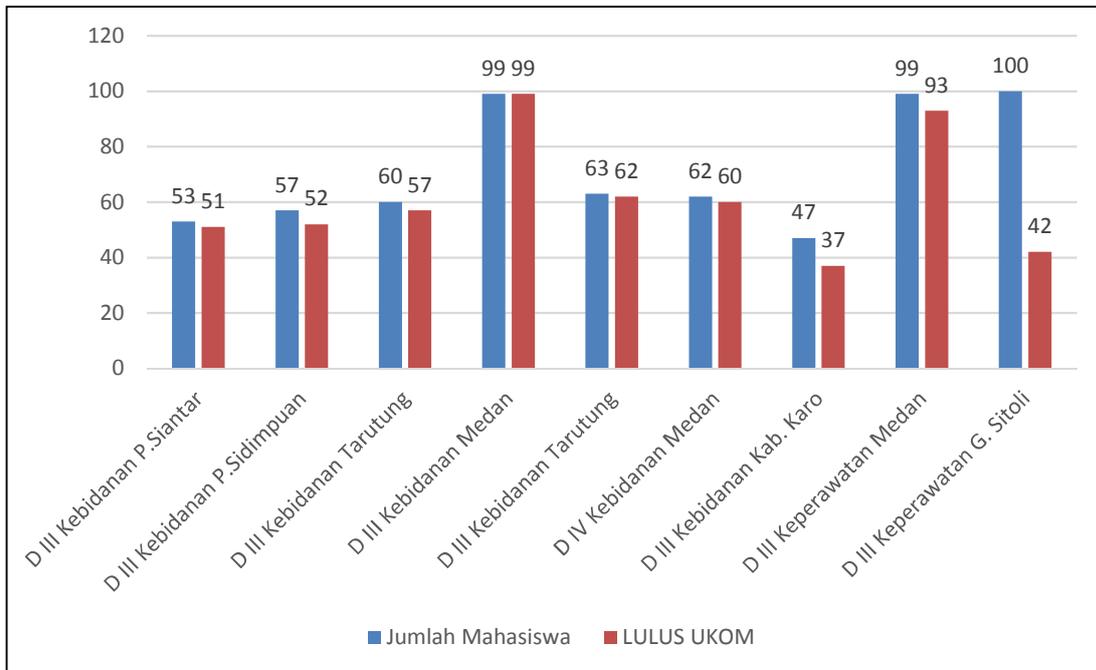
Jika mengacu pada perencanaan strategis (jangka menengah) organisasi, program meningkatkan kelulusan uji kompetensi di tahun 2019 masih sebatas untuk kegiatan try out uji kompetensi saja. Namun Poltekkes Medan meningkatkan kelulusan uji kompetensi dengan target 81% dan target tersebut tercapai dengan angka 86,40% atau mencapai 106,66% dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.3
DAFTAR KELULUSAN UJI KOMPETENSIPOLTEKKES MEDAN
T.A 2019

NO.	JURUSAN/PRODI	Jumlah Mahasiswa	LULUS UKOM	%
1	D III Kebidanan P.Siantar	53	51	96,23
2	D III Kebidanan P.Sidimpuan	57	52	91,23
3	D III Kebidanan Tarutung	60	57	95,00
4	D III Kebidanan Medan	99	99	100,00
6	D III Kebidanan Tarutung	63	62	98,41
7	D IV Kebidanan Medan	62	60	91,23
8	D III Kebidanan Kab. Karo	47	37	78,72
9	D III Keperawatan Medan	99	93	93,94
10	D III Keperawatan G. Sitoli	100	42	42
Rata-Rata Kelulusan		640	553	86,40

Poltekkes Medan akan terus meningkatkan mutu pendidikan dan melakukan berbagai inovasi guna meningkatkan capaian kinerja yang belum sesuai dengan target kinerja ataupun menyesuaikan target kinerja yang lebih realistis

Grafik 3.2
PERSENTASE KELULUSAN UJI KOMPETENSI
POLTEKKES MEDAN TAHUN 2019



c. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK 3,25

Defenisi operasional lulusan dengan IPK 3,25 adalah jumlah lulusan yang mendapatkan IPK 3,25 dibagi jumlah seluruh lulusan dikali 100%. Kelulusan dengan IPK 3,25 mencapai 94,06% dari target 90% atau mencapai 104,51%.

Dari 1.727 mahasiswa yang telah dijudisium tahun 2019, sebanyak 1.634 mahasiswa (94.06%) lulus dengan IPK 3,25. Tercapainya target ini tidak terlepas dari kebijakan direksi dalam pengambilan keputusan untuk perkuliahan. Baik itu peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan sistem pembelajaran dan pengembangan melalui pelatihan atau workshop untuk tenaga pendidik atau mahasiswa, evaluasi kurikulum, kuliah umum maupun kuliah pakar dan perbaikan sarana prasarana pendidikan dan lain sebagainya.

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 sebesar 88,61%, capaian di tahun ini lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diupayakan melalui kebijakan-kebijakan direksi dan peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan serta dukungan sarpras yang terus ditingkatkan.

Target capaian lulusan dengan IPK 3,25 yang ditetapkan pada perencanaan strategis (jangka menengah) sama dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2019, yaitu sebesar 90%. Sehingga capaian tahun ini jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada jangka menengah mencapai 105,13% dari target yang ditetapkan 90%.

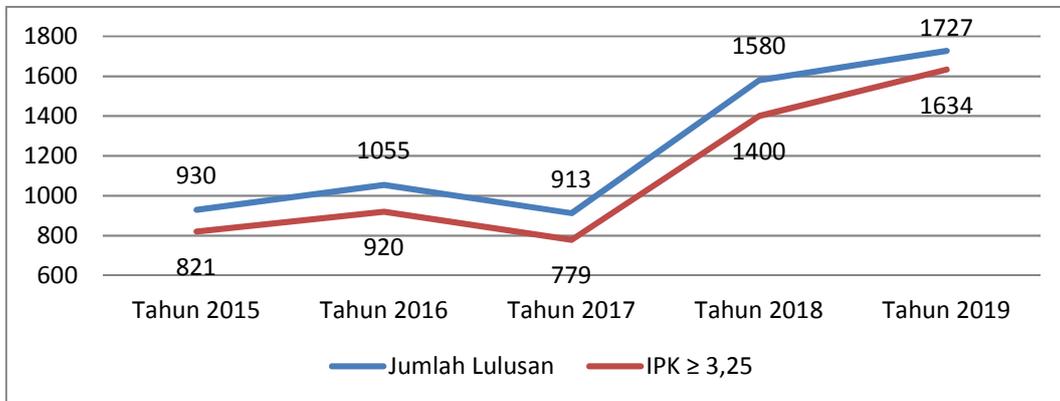
Berikut rincian rata-rata IPK Mahasiswa Poltekkes Medan T.A 2018/2019.

Tabel 3.4
Daftar Jumlah Lulusan dengan IPK 3,25

NO	PROGRAM STUDI	JLH MAHASISWA (LULUSAN)	IPK \geq 3,25	PERSENTASE MAHASISWA LULUS DENGAN IPK > 3,25	KET
1	Teknologi Lab. Medis	94	94	100	
2	RPL Teknologi Lab. Medis	89	89	100	
3	Farmasi	85	84	98,82	
4	RPL Farmasi	48	45	93,75	
5	D-III Gizi	87	75	86,21	
6	RPL D-III Gizi	57	52	91,23	
7	DIV Gizi	56	45	80,36	
8	DIV Gizi Ajeng	41	41	100	
9	D-III Keperawatan	110	107	97,27	
10	RPL D-III Keperawatan	107	102	95,33	
11	DIV Keperawatan	50	44	88,00	
12	Kesehatan Gigi	85	80	94,12	
13	RPL Kesehatan Gigi	71	69	97,18	
14	D-III Kesehatan Lingkungan	91	88	97,70	
15	RPL D-III Kesehatan Lingkungan	36	36	100	
16	D-III Kebidanan Medan	107	104	97,20	
17	RPL D-III Kebidanan Medan	54	54	100	
18	DIV Kebidanan Medan	72	71	98,61	
19	DIV Kebidanan Ajeng	62	54	87,10	
20	D-III Kebidanan P. Siantar	54	54	100	
21	RPL Kebidanan P. Siantar	56	56	100	
22	D-III Kebidanan P. Sidimpuan	58	58	100	
23	RPL Kebidanan P. Sidimpuan	28	28	100	
24	D-III Kebidanan Tarutung	63	56	88,89	
25	D-III Keperawatan Gunung Sitoli	45	29	64,44	
26	D-III Kebidanan Kab. Karo	21	19	90,48	
	JUMLAH	1.727	1.634	94,06	

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 maupun 2018, lulusan dengan IPK 3,25 dengan capaian masing-masing 87,20% dan 88,61% data capaian di Tahun 2019 terlihat meningkat. Termasuk jika dibandingkan dengan data 5 tahun terakhir.

**Grafik 3.3. PERSENTASE LULUSAN DENGAN IPK 3,25
POLTEKKES MEDAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR**



Selanjutnya Poltekkes Medan akan terus meningkatkan mutu pendidikan dan melakukan berbagai inovasi guna mempertahankan capaian kinerja ataupun meningkatkan lagi target kinerja.

d. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning

Defenisi Operasional Persentase Pembelajaran berbasis e-learning adalah persentase ata kuliah yang di ajarkan dengan memanfaatkan e-learning untuk bahan kajian yang bersifat teoritis. Capaian Persentase Pembelajaran berbasis e-learning ada 40% dari 35% target capaian atau 114,29% capaian pada tahun 2019.

Pemberlajaran berbasis e-learning merupakan Indikator baru yang ada di tahun 2019. Perkembangan teknologi ikut memberi dampak pada perkembangan proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dengan media elektronik / e-learning merupakan salah satu hasil yang terjadi dari perkembangan teknologi tersebut. Dalam penggunaan e-learning, aplikasi yang digunakan Poltekkes Medan adalah www.vilep-pusdik.kemkes.go.id, pada website tersebut Dosen akan upload data mata kuliah yang diajarkannya sehingga mahasiswa dapat mengakses dimana saja dengan menggunakan PC ataupun Android.

Data yang telah dikumpulkan per Desember 2019 ada 296 mata kuliah yang telah diupload di data vilep dari total 740 Mata Kuliah yang ada. Formulasi Perhitungan adalah jumlah Mata Kuliah teori yang memanfaatkan daring (dalam jaringan) dibagi dengan total Mata Kuliah teori pada tahun akademik dikali 100%. Sehingga persentase yang didapat adalah 296 dibagi 740 mata kuliah dikali 100%.

Pada tahun 2018 pembelajaran berbasis e-learning masih sebatas merancang e-learning sebagai sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa dengan capaian 40% dari 60% yang ditetapkan. Demikian juga target yang ditetapkan di dalam perencanaan strategis (jangka menengah) dengan target capaian 60%. Kini pada tahun 2019 Poltekkes Medan telah mencapai 40% pembelajaran berbasis e-learning, masih dengan tolok ukur perbandingan jumlah mata kuliah yang diunduh bahan ajarnya di aplikasi vilep dengan jumlah jumlah seluruh mata kuliah yang ada.

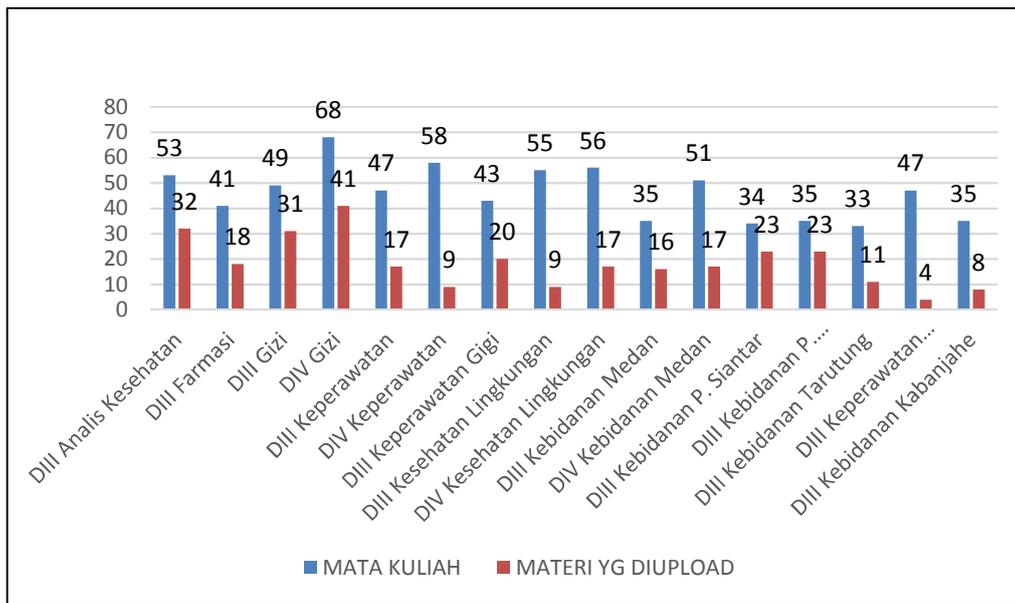
Tabel 3.5.
Daftar Persentase Penggunaan e-learning

NO	JURUSAN/PRODI	MATA KULIAH	MATERI YG DIUPLOAD	PERSENTASE
1	D-III Teknologi Laboratorium Medis	53	32	60.38
2	D-III Farmasi	41	18	43.90
3	D-III Gizi	49	31	63.27
4	D-IV Gizi	68	41	60.29
5	D-III Keperawatan	47	17	36.17
6	D-IV Keperawatan	58	9	15.52
7	D-III Keperawatan Gigi	43	20	46.51
8	D-III Kesehatan Lingkungan	55	9	16.36
9	D-IV Kesehatan Lingkungan	56	17	30.36
10	D-III Kebidanan Medan	35	16	45.71
11	D-IV Kebidanan Medan	51	17	33.33
12	D-III Kebidanan P. Siantar	34	23	67.65
13	D-III Kebidanan P. Sidimpuan	35	23	65.71
14	D-III Kebidanan Tarutung	33	11	33.33
15	D-III Keperawatan Gunung Sitoli	47	4	8.51
16	D-III Kebidanan Kabanjahe	35	8	22.86
	JUMLAH	740	296	40.00

Persentase penggunaan e-learning yang paling tinggi terlihat di Prodi Kebidanan P. Siantar dengan capaian 67,65% dengan 23 Mata Kuliah yang telah diupload dari total 34 mata kuliah di tahun Akademik 2018/2019. Persentase per Prodi dapat dilihat lebih jelas dengan grafik berikut :

Grafik 3.4.

Persentase Pembelajaran berbasis e-learning



e. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dalam waktu 6 bulan

Defenisi Operasional Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dalam waktu 6 bulan adalah persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus, bekerja sesuai dengan kompetensinya. Hasil Tracer Study yang dilaksanakan pada bulan Februari 2018 menghasilkan data persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dalam waktu 6 bulan mencapai 67.21 % dari target 60% atau mencapai 112,02%.

Data penyerapan lulusan diperoleh melalui proses tracer study ke institusi kesehatan maupun umum yang diperkirakan menampung lulusan Poltekkes Medan berdasarkan data tahun sebelumnya. Selain dari pada tracer study, proses pendataan pekerjaan alumni dilakukan pada saat melakukan legalisir ijazah, permintaan perubahan data mahasiswa di Dikti, grup *whattssapp* dan aplikasi alumni yang telah dibangun oleh Poltekkes Medan. Pendataan penyerapan lulusan ini dihitung dalam jangka waktu 6 bulan setelah kelulusan yaitu mulai bulan September 2018 sampai bulan Februari 2019.

Penetapan target sebesar 60% dikarenakan setiap lulusan masih harus melengkapi Surat Tanda Registrasi (STR) yang memerlukan waktu penyelesaian \pm 3 Bulan. Selain itu mayoritas stakeholder mempersyaratkan STR untuk dapat diterima bekerja di Institusi mereka baik Institusi pemerintah maupun swasta.

Tabel 3.6.
Hasil Tracer Study Agustus 2019 Poltekkes Kemenkes Medan

No	Jurusan / Prodi	Jumlah Lulusan	Jlh Lulusan Terserap Dlm Masa Tunggu 6 Bulan	Persentase Serapan Lulusan	Kesesuaian Pekerjaan (%)	Deskripsi Pekerjaan
1	Teknologi Lab. Medis	92	77 Orang	83,70	100%	Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Swasta, BLK, Puskesmas
2	Farmasi	95	60 Orang	63,16	100%	Rumah Sakit, Apotik, Swasta
3	Prodi D-III Gizi	101	80 orang	79,21	100%	Instansi Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Industri, Nusantara Sehat
4	Prodi D-III Keperawatan	123	77 orang	62,60	100%	Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Praktek Dokter
5	Prodi D-III Kesehatan Gigi	85	46 orang	54,12	100%	Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Praktek Dokter Gigi
6	Prodi D-III Kesehatan Lingkungan	93	56 orang	60,22	100%	Rumah Sakit, Industri
7	Prodi D-III Kebidanan Medan	116	84 orang	72,41	100%	Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bidan, Klinik Pratama
8	Prodi D-III Kebidanan P.Siantar	73	54 orang	73,97	100%	Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bidan, Klinik Pratama
9	Prodi D-III Kebidanan P.Sidempuan	44	39 orang	88.64	100%	Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bidan, Klinik Pratama
10	Prodi D-IV Gizi	93	40 orang	43,01	100%	Instansi Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Industri, Nusantara Sehat
11	Prodi D-IV Kebidanan	58	41 orang	70,69	100%	Rumah Sakit, Klinik Bidan, Klinik Pratama, Staf di Jurusan Kebidanan
	Total	973	654 orang	67,21		

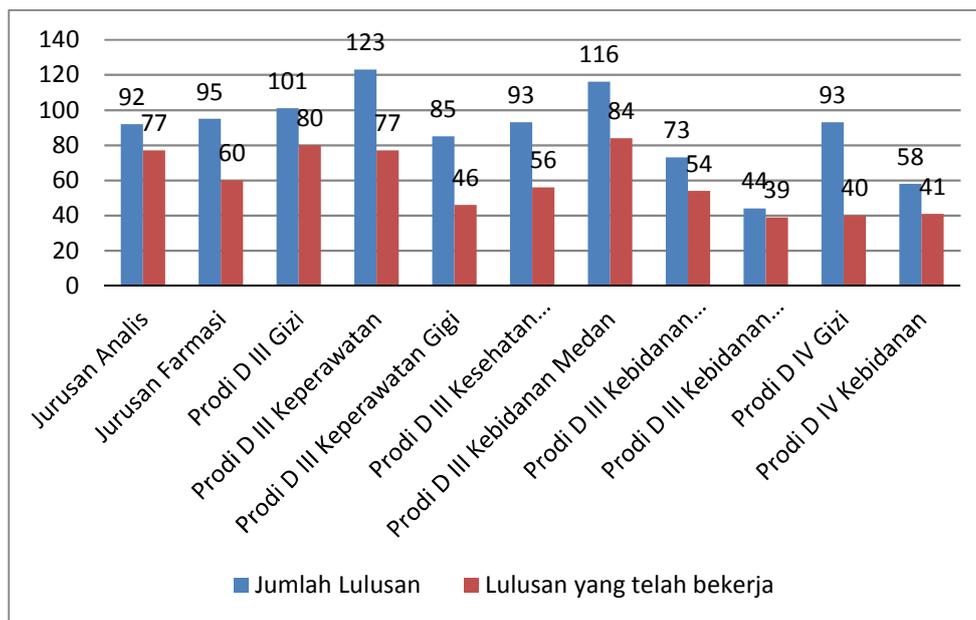
Untuk lebih meningkatkan tingkatan persentase penyerapan lulusan di pasar kerja, ke Poltekkes Medan melakukan inovasi untuk menciptakan tenaga kesehatan yang lebih berkompeten agar dapat bersaing di pasar kerja, membuat promosi-promosi untuk untuk lulusan dan mempublikasi informasi kerja dari institusi lain terutama yang ditujukan kepada lulusan Poltekkes Medan. Kegiatan lain seperti *Job Fair* dilakukan untuk memberikan kesempatan lulusan berinteraksi dengan stakeholder secara langsung sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan.

Penyerapan lulusan dalam jangka waktu 6 bulan setelah kelulusan di tahun 2019 ini mencapai 67,21% dari 60% yang ditargetkan, atau mencapai 112,02%. Pada tahun 2018, penyerapan lulusan adalah sebesar 65.5% untuk seluruh jurusan dan

prodi. Berdasarkan data tersebut, data persentase penyerapan lulusan yang diperoleh pada tahun 2019 mengalami penurunan dari 65,50% menjadi 63.20%.

Penurunan ini ada kaitannya dengan kelulusan uji kompetensi menjadi salah satu syarat dalam kualifikasi lamaran pekerjaan, sehingga banyak lulusan yang menunggu proses tersebut selesai sebelum mencari pekerjaan lain di sektor swasta dan mempengaruhi persentase penyerapan lulusan dalam jangka waktu 6 bulan setelah lulus.

Grafik 3.5
Penyerapan Lulusan Dalam Jangka Waktu 6 Bulan Setelah Kelulusan



Penyerapan lulusan dalam jangka waktu 6 bulan setelah kelulusan yang ditetapkan di perencanaan strategis (jangka menengah) organisasi untuk tahun 2019 sebesar 35%. Angka ini jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2019, maka mencapai 192,02%. Namun target ini sangat rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya di perencanaan strategis tahun 2017 target 60% dan tahun 2018 target 65%.

f. Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

Defenisi Operasional adalah Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun. Data yang dikumpulkan menunjukkan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) dengan capaian 90 judul sesuai dengan target 90 judul atau mencapai 100 %. Judul penelitian terdiri dari 21 judul dari Dosen Pemula, 45 judul Peneliti Terapan Unggulan, 3 judul Peneliti Berbasis Kompetensi, 3 judul Peneliti Kerja Sama Dalam Negeri dan 18 judul dari Penelitian Mandiri.

Jumlah Penelitian yang dimaksud adalah seluruh penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2019, baik yang dibiayai DIPA Poltekkes Medan ataupun biaya mandiri. Persentase capaian dihitung dari realisasi judul penelitian dibagi target penelitian yang telah ditetapkan pada tahun yang sama.

Pencapaian ini selain karena kewajiban dosen dalam melaksanakan penelitian, hal pendukung lainnya yang membuat capain tercapainya target ini disebabkan karena adanya Anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) setiap tahun. Dimulai dari seleksi, pelaksanaan hingga monitoring dan publikasi semua didukung oleh DIPA Politeknik Kesehatan Medan. Selain itu ada beberapa dosen yang tidak memperoleh dana BOPTN, sehingga harus melakukan peneltian biaya mandiri. Adapun rincian utama Penelitian Dosen Per Jenis Penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rincian Penelitian Tahun 2019 per Jenis Penelitian dan Sumber Dana

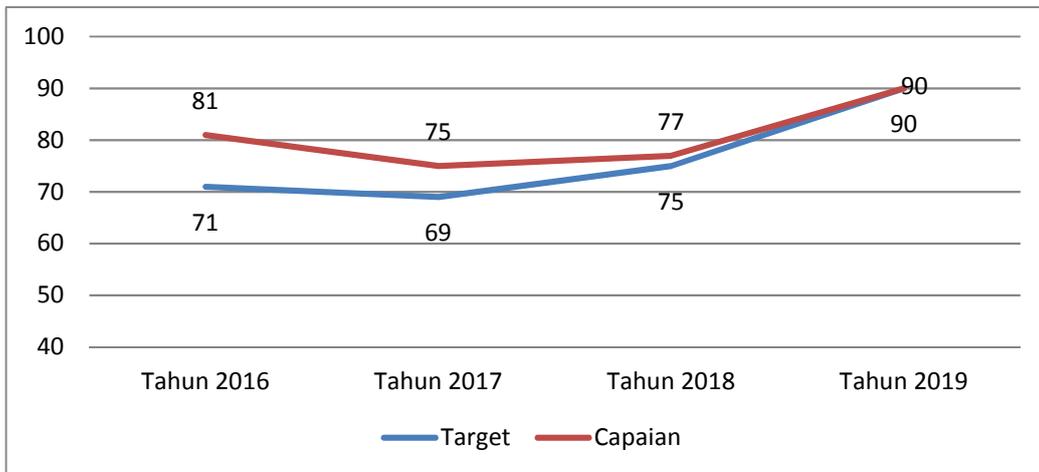
No	Jenis Penelitian	Jumlah	Sumber Dana	Keterangan
1	Penelitian Terapan Unggulan	45	DIPA Poltekkes	-
2	Penelitian Berbasis Kompetensi	3	DIPA Poltekkes	-
3	Penelitian Pemula	21	DIPA Poltekkes	-
4	Penelitian Kerjasama dlm Negeri	3	DIPA Poltekkes	-
5	Penelitian Dosen Mandiri	18	Swadana	-
		90		

Nb : Rincian Per Dosen Per Judul dilampirkan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Jika dibandingkan dengan tahun 2016, judul penelitian tahun ini lebih tinggi dimana tahun 2016 jumlah penelitian mencapai 81 judul atau naik sebesar 111,11%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 ada 77 judul, penelitian tahun 2019 juga masih lebih tinggi dari capain tahun sebelumnya atau menurun menjadi 116,88%.

Di dalam perencanaan strategis (jangka menengah) kegiatan penelitian oleh dosen dalam 1 tahun di tahun 2019 ditargetkan 90 judul sama dengan target dalam perjanjian kinerja tahun 2019. Sehingga capaian target berdasarkan perencanaan jangka menengah adalah sesuai target atau capaian 100%.

Grafik 3.6
KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN DOSEN
POLTEKKES MEDAN4 (EMPAT) TAHUN TERAKHIR



Dengan penilaian ini, Poltekkes Medan akan terus melakukan inovasi-inovasi ataupun perubahan-perubahan yang dapat lebih meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi. Pelaksanaan workshop penulisan jurnal terakreditasi pada tahun 2019 diharapkan dapat memacu setiap dosen untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi. Sehingga pada tahun 2020 Poltekkes Medan akan membuat capaian lebih baik per judul dengan tetap memperhatikan jumlah dosen yang ada.

g. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 tahun

Defenisi Operasional adalah jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan dengan kriteria jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Internasional bereputasi (minimal accepted) bobot 5, Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi (minimal accepted) bobot 3, dan jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal ber ISSN bobot 1.

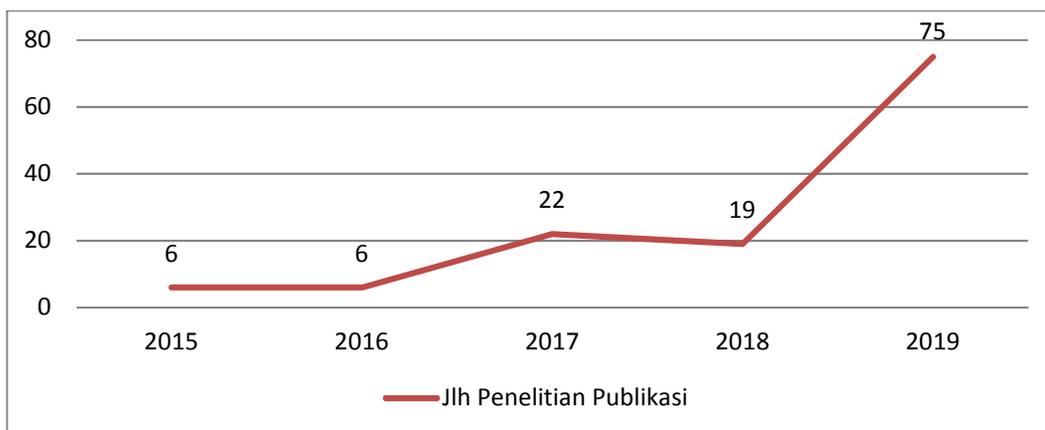
Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal tahun 2019 dapat terealisasi sebanyak 10 Judul karya ilmiah yang dipublikasi di Jurnal Internasional bereputasi, 3 Judul Karya Ilmiah yang dipublikasi Jurnal Nasional Terakreditasi, dan ada 61 Judul Penelitian yang dipublikasi Jurnal Lokal ber ISSN.

Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 tahun yang dimaksud adalah Jumlah Seluruh Karya ilmiah yang dipublikasi dalam waktu berjalan dengan kriteria Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Internasional, Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal ber ISSN tahun 2019. Sebagian besar penelitian yang dipublikasikan adalah penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 yang kemudian dipublikasikan pada tahun 2019.

Cara perhitungannya menggunakan bobot yang telah ditentukan untuk tiap-kriteria jurnal Publikasi. Untuk Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Internasional ada 11 Judul x 5 bobot, Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi ada 3 Judul x 3 bobot dan Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal ber ISSN ada 61 Judul x 1 bobot, maka hasil yang di dapat $125/75(\text{Jlh Judul}) = 1.66$

Cara perhitungan untuk target kinerja 2019 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, jumlah penelitian yang di publikasi hanya berdasarkan pada jumlahnya saja, sedangkan untuk tahun 2019 menggunakan bobot per kriteria Jurnal Publikasi yang telah ditentukan. Dilihat dari jumlah penelitian yang dihasilkan tiap tahun, peningkatan signifikan terlihat di jumlah penelitian yang di publikasi pada tahun 2019. Hal ini terjadi Karena kebutuhan publikasi yang dilakukan dosen untuk memenuhi angka kredit yang menjadi dasar kenaikan jabatan fungsional dosen.

Grafik 3.7
JUMLAH PENELITIAN DI PUBLIKASI DALAM JURNAL
POLTEKKES MEDAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR



Capaian 1,66 ini melampaui target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 1,58 atau capaian 105,06%. Dan jika dibanding dengan target pada perencanaan strategis (jangka menengah) sebesar 15 judul, maka tahun ini mencapai 500%. Angka ini sangat tinggi karena pada jangka menengah ditargetkan sangat rendah.

Pencapaian kinerja ini tak terlepas dari beberapa kebijakan manajemen yang sangat mendukung bagian dari tridarma perguruan tinggi tersebut. Beberapa kebijakan tersebut yaitu :

1. Semangat moril dari manajemen yang menekankan pentingnya publikasi jurnal setiap adanya pertemuan evaluasikinerja
2. Dukungan materiil berupa penggantian biaya atas penerbitan jurnal tersebut

3. Pemberiaan penghargaan berupa remunerasi kepada setiap dosen yang memperoleh publikasi jurnal internasional

Menganggarkan workshop/pertemuan tentang tata cara penyusunan jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional.

h. Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

Defenisi Operasional adalah Jumlah pegabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah / swasta / industri / masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan). Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan dalam 1 tahun terealisasi sebanyak 10 wilayah binaan dari 5 target wilayah binaan (200% capaian).

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu upaya pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan kinerja untuk menunjang terbentuknya kerja sama dengan pihak swasta maupun masyarakat. Pengukuran kinerja dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat diukur melalui jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah binaan yang dilakukan dalam 1 tahun.

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pengabdian masyarakat berbasis wilayah di :

1. Dusun 1-9 Desa Percut Sei Tuan
2. Dusun 10-18 Desa Percut Sei Tuan
3. Dusun 1-5 Desa Cinta Rakyat
4. Dusun 6-11 Desa Cinta Rakyat
5. Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
6. Desa Tanjung Merahe Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
7. Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang
8. Kecamatan Sibuhuan Kabupaten Tapanuli Selatan
9. Kecamatan Padangsidempuan Timur
10. Kecamatan Tano Tombangan Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umumnya serta Poltekkes Medan khususnya sebagai sarana promosi serta peningkatan kerja sama dengan pihak lain. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 sebesar 4 wilayah, capaian di tahun 2019 sebanyak 10 wilayah atau sebesar 250%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tertuang di perencanaan strategis (jangka menengah) masih berbasis kegiatan belum berbasis wilayah tetapi masih dalam satuan kegiatan, dengan target di tahun 2019

adalah 112 kegiatan. Sedangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019 satuan wilayah, yaitu 5 wilayah.

i. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun.

Defenisi operasional adalah Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian terealisasi sebanyak 27 per 83 judul (32,53%) pengabdian masyarakat dari target 17 per 83 judul (20,48%) atau mencapai 158,84%.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu upaya pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan kinerja untuk menunjang terbentuknya kerja sama dengan pihak swasta maupun masyarakat. Pengukuran kinerja dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat diukur melalui jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun.

Pada tahun 2019, Poltekkes Medan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 77 judul dengan 27 judul diantaranya menggunakan dasar penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018. Dari 77 judul pengabdian masyarakat, terdapat 74 judul kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan 3 judul kegiatan yang dilakukan oleh tenaga Pranta Laboratorium Pendidikan.

Data pengabdian masyarakat ini juga termasuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk GERMAS sebanyak 4 judul kegiatan, pengabdian masyarakat yang dilakukan secara terpadu di Direktorat Poltekkes Medan sebanyak 1 judul kegiatan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa binaan sebanyak 4 kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umumnya serta Poltekkes Medan khususnya sebagai sarana promosi serta peningkatan kerja sama dengan pihak lain.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan di dalam perencanaan strategis (jangka menengah) adalah 112 kegiatan, maka di tahun 2019 tidak tercapai, yaitu dengan jumlah 77 judul ditambah 10 pengmasy berbasis wilayah dengan jumlah 82 pengabdian masyarakat atau capaian 73,21%.

j. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional

Defenisi operasional Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang / jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).

Defenisi operasional Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa lahan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

Pola perhitungan yang digunakan adalah Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

PNBP Poltekkes Medan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 34,383,427,163 dengan Biaya Operasional sebesar Rp. 91,824,459,746, sehingga persentase yang didapatkan adalah 37,44% dengan target capaian sebesar 34,12% atau capaian 109.73%. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan. Serapan biaya operasional per 31 Desember 2019 di atas mencapai 90,87%.

k. Jumlah Pendapatan PNBP

Defenisi operasional Jumlah Pendapatan PNBP adalah Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang / jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).

Jumlah pendapatan PNBP Poltekkes Medan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 34.383.427.163,- dengan capaian 104,18% dari target penerimaan yaitu Rp. 33.004.965.000,-.

Tabel 3.8.
Rincian Pendapatan 31 Desember 2019 Per Akun

NO	AKUN	URAIAN	JUMLAH
I. Pendapatan BLU			
1	424112	Layanan Pendidikan	31.219.865.000
2	424119	Pendapatan BLU Barang dan Jasa Lainnya	827.182.000
3	424312	Kerjasama Instansi dan Badan Lainnya	63.977.000

4	424911	Jasa Layanan Perbankan	1.959.678.209
5	424921	Pendapatan BLU Lainnya Sewa Tanah	105.600.000
6	424922	Pendapatan BLU Lainnya Sewa Gedung	37.000.000
7	424923	Pendapatan BLU Lainnya Sewa Ruangan	69.500.000
8	424924	Pendapatan BLU Lainnya Sewa Peralatan dan Mesin	21.400.000
Jumlah Pendapatan BLU			34.304.202.209
II. Pendapatan PNBP Lainnya			
1	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.450.000
2	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6.842.002
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.148.996
4	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12.673.126
5	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	54.110.830
Jumlah Pendapatan PNBP Lainnya			79.224.954
			34.383.427.163

I. Realisasi Pendapatan dan Optimalisasi Aset (khusus satker BLU)

Defenisi Operasional Realisasi Pendapatan dan Optimalisasi Aset (khusus satker BLU) adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada satker PK BLU.

Pendapatan dan Optimalisasi Aset yang telah dicapai pada bulan Desember mencapai Rp. 4.012.570.094,- dengan capaian 114,64% dari target Pendapatan dan Optimalisasi Aset yaitu Rp. 3.500.000.000,- Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada satker BLU.

Pendapatan aset terdiri dari Pendapatan BLU Barang dan Jasa Lainnya, Jasa Layanan Perbankan, Pendapatan BLU Lainnya Sewa Gedung, Pendapatan BLU Lainnya Sewa Ruangan, Pendapatan BLU Lainnya Sewa Peralatan dan Mesin. Proyeksi capaian yang akan dicapai pada bulan Desember adalah 100%. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa penghasilan yang akan di dapat pada bulan Desember.

m. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

Defenisi Operasional Capaian KPI adalah Persentase penyelesaian pengembangan system informasi pada tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Intergrated Online System*. Poltekkes Kemenkes Medan sebagai salah satu instansi

Pemerintah yang telah menjadi Badan Layanan Umum mendapatkan target persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU sebesar 100% dengan bobot tertentu.

Capain yang telah dilaksanakan dalam rangka modernisasi Pengelolaan Keuangan yaitu :

1. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas (Realisasi 10%)
2. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Realisasi 10%)
3. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Realisasi 30%)
4. Penggunaan modul *Office Automation* (Realisasi 10%)
5. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBPN hingga belanja PNBPN (Realisasi 20%)
6. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Realisasi 20%)
7. BLU mempunyai database layanan terpusat (Realisasi 10%)
8. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi masih dengan proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT (Realisasi 10%)

Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tersebut di atas mencapai 110% dari target yang ditetapkan 100% atau capaian tahun 2010 adalah 110%.

n. Rasio dosen terhadap mahasiswa

Defenisi Operasional Dosen Tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PD DIKTI. Rentang Rasio dan Skornya sesuai dengan permenristekdikti 1: 30 sesuai dengan borang BAN PT.

Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan saat ini 4.372 orang dan dosen berjumlah 252 orang. Dosen terdiri dari 199 orang JFT dan 53 orang JFU. Rasio dosen terhadap mahasiswa saat ini adalah 4.372 banding 252, yaitu 1:17 dari target yang diberikan adalah 1:30, atau capaian 143.33% dari target.

TABEL 3.9.
JUMLAH PERBANDINGAN DOSEN DAN MAHASISWA TAHUN 2019

No.	Jurusan / Prodi	Jlh Mhs	Jlh Dosen
1	D-III Teknologi Laboratorium Medis	523	22
2	D-III Farmasi	502	27

3	D-III Gizi	385	17
4	Program Sarjana Terapan Gizi & Dietetik	414	13
5	D-III Keperawatan	499	31
6	DIV Keperawatan	179	11
7	D-III Kesehatan Gigi	391	26
8	D-III Sanitasi	313	11
9	DIV Sanitasi Lingkungan	119	7
10	D-III Kebidanan Medan	350	15
11	DIV Kebidanan Medan	327	22
12	D-III Kebidanan P. Siantar	97	16
13	D-III Kebidanan P. Sidempuan	73	8
14	D-III Kebidanan Tarutung	106	8
15	D-III Keperawatan Gunung Sitoli	73	4
16	D-III Kebidanan Kabanjahe	21	8
Jumlah		4.372	252

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungsional Dosen (Baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PD Dikti. Rentang rasio dan skornya sesuai dengan Permenristekdikti adalah 1:30. Data yang diambil adalah data absolut mengikuti data di PDDIKTI untuk tahun berjalan. Data di aplikasi dapat berubah sesuai dengan kegiatan operator PD Dikti.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan strategis (jangka menengah) dengan target 1:30 yang sama dengan target pada perjanjian kinerja 2019, maka capaian di tahun 2019 telah melebihi target tersebut.

o. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

Defenisi Operasional adalah Jumlah karya yang diusulkan dan telah mendapatkan HKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), data per Oktober 2019 telah mencapai 36 Judul. Target yang diberikan adalah 28 Judul sehingga persentase capaian sebesar 128,57%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 5 HKI, tahun 2019 ini dengan jumlah 36 HKI mengalami peningkatan 720%. Jika dibandingkan target 2019 yang ditetapkan di perencanaan strategis (jangka menengah) sebesar 28 HKI, maka capaian sebesar 128,5%.

Hal ini meningkat sesuai dengan tuntutan kinerja dosen dan borang akreditasi yang salah satunya memiliki unsur sertifikat HKI. Dorongan untuk menghasilkan HKI yang kompeten terus diberikan kepada para dosen diantaranya pembayaran Remunerasi dan Penggantian biaya administrasinya. Poltekkes Medan akan terus berupaya untuk meningkatkan Mutu dan Layanan Kinerja Dosen dengan mendorong para dosen agar meningkatkan hasil-hasil penelitian dan karya-karya yang mendorong perkembangan mutu pendidikan.

Data judul HKI yang telah diverifikasi terlampir.

p. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3

Defenisi Operasional adalah Proporsi Jumlah Dosen yang terdapat di Poltekkes yang berkualifikasi Pendidikan S3 (dibuktikan dengan ijazah). Pada tahun 2019 ada 12 orang dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 dari total 252 orang jumlah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Medan. Hasil persentase 4,76% belum mencapai target yang ingin dicapai yaitu 5,26% atau capaian (90.49%). Tidak tercapainya target tersebut disebabkan bertambahnya jumlah dosen dari PT Kesda prodi D III Kebidanan Tarutung, Prodi D III Kebidanan Kabanjahe dan Prodi D III Keperawatan Gunungsitoli yang semuanya dengan kualifikasi pendidikan S2.

Tabel 3.10.
Data Pegawai Pendidikan S3 Tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Medan

NO	N A M A	N I P	PANGKAT GOLONGAN	UNIT KERJA
1	Dr. Tetty Herta Dolok Saribu, STP, MKM	196812211991032001	Pembina / IV / A	Jurusan Gizi
2	Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes	196403121987031003	Pembina Tk. I / IV / B	Jurusan Gizi
3	Dr. Haripin Togap Sinaga, MCN	196503081988031003	Pembina / IV / A	Jurusan Gizi
4	Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes	196101101989102001	Pembina Utama Muda / IV/C	Jurusan Gizi
5	Dr. Dra. Megawati, S.Kep, Ners, M.Kes	196310221987032002	Pembina Tk. I / IV / B	Jurusan Keperawatan
6	Dr. Dame Evalina S, SKM, M.Kes	197009021993032002	Penata Tk. I / III / D	Jurusan Keperawatan
7	Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes	197206091992032001	Penata Tk. I / III / D	Jurusan Kebidanan
8	Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes	196704101991032003	Pembina Utama Muda / IV/C	Jurusan Kes Gigi
9	Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes	196209141987032001	Pembina / IV / A	Jurusan Gizi
10	Dr. Evi Irianti, SKM, M.Kes	196911051991032002	Penata / III / C	Jurusan Kebidanan

11	Elisabeth Surbakti, SKM, M.Kes	196802091999032002	Pembina / IV / A	Jurusan Kebidanan
12	Dr. Jhonson Parulian S, S.Si, M.Sc.,Apt	196901302003121001	Pembina / IV / A	Jurusan Farmasi

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Medan memiliki dosen S3 sebanyak 9 orang dari 172 jumlah dosen yang ada (5.23%). Secara kuantitas tahun 2019 ada peningkatan, namun secara rasio mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perencanaan strategis (jangka menengah) sebesar 5,26%, maka capaian di tahun 2019 ini lebih rendah dari yang ditargetkan. Hal ini akibat dari bergabungnya PT Kesda ke Poltekkes Kemenkes Medan. Sedangkan persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dalam perencanaan strategis (jangka menengah) tidak menetapkan target capaian.

Selain daftar nama tersebut, ada 8 orang dosen yang sedang menjalani masa studi Program Doktorat. Kedepannya diharapkan jumlah dosen berpendidikan S3 di poltekkes kemenkes medan akan semakin bertambah, sehingga dapat meningkatkan tingkat mutu pendidikan Poltekkes Kemenkes Medan.

Salah satu program yang dilaksanakan untuk mendorong motivasi dosen untuk lanjut ke program studi S3 adalah adanya program Tugas Belajar dan Izin Belajar yang setiap tahunnya diberikan kepada para Dosen.

q. Indeks Kepuasan Masyarakat

Defenisi operasional adalah penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan public. Hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan dari Agustus 2019 - Oktober 2019 yang melibatkan 2.490 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan, memperoleh hasil indeks 3,44. Hasil ini telah melebihi target yang ditetapkan indeks 3,21 atau capaian sekitar 107,17%.

Capaian melampaui target yang telah ditetapkan dikarenakan telah dilakukan peningkatan layanan dari waktu ke waktu, baik dari segi pembelajaran, sarana prasarana maupun layanan terhadap mahasiswa. Hal ini juga terlihat dari telah diterimanya Piagam WBK dari Menkes kepada Poltekkes Medan sebagai Unit Kerja yang Menerapkan Indikator Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Tahun 2019. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 sebesar 3,20, capaian di tahun 2019 lebih tinggi dengan capaian 3,44. Demikian juga halnya jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan strategis (jangka menengah) yang sebesar 3,21, capaian di tahun 2019 melampauinya.

Salah satu cara perguruan tinggi untuk tetap dapat unggul bersaing adalah memberikan jasa dengan kualitas yang lebih tinggi dari perguruan tinggi lain secara konsisten. Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang dibarengi dengan keinginan mahasiswa serta ketepatan cara penyampaiannya agar dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan tersebut. Umumnya mutu pelayanan diketahui dengan cara membandingkan harapan mahasiswa atas layanan yang ideal dengan layanan yang benar-benar mereka terima. Apabila jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal.

Instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tenaga kependidikan diadopsi dari instrumen Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 3.11.
Hasil Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan		Bobot Nilai Rerata Tertimbang	Nilai Indeks Kepuasan
1.	Kemudahan Prosedur Pelayanan	3,50	A	0,071	0,25
2.	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan Jenis Pelayanannya	3,40	A	0,071	0,24
3.	Kejelasan dan Kepastian Petugas yang Melayani	3,50	A	0,071	0,25
4.	Kedisiplinan Petugas dalam Memberikan Pelayanan	3,40	A	0,071	0,24
5.	Tanggung Jawab Petugas dalam Memberikan Pelayanan	3,50	A	0,071	0,25
6.	Kecepatan Pelayanan dalam Memberikan Pelayanan	3,50	A	0,071	0,25
7.	Kecepatan Pelayanan dalam Memberikan Pelayanan	3,40	A	0,071	0,24
8.	Keadilan Untuk Mendapatkan Pelayanan	3,40	A	0,071	0,24
9.	Kesopanan dan Keramahan Petugas Dalam Memberikan Pelayanan	3,50	A	0,071	0,25

10.	Kewajaran Biaya Untuk Mendapatkan Pelayanan	3,40	A	0,071	0,24
11.	Kepastian biaya pelayanan	3,40	A	0,071	0,24
12.	Ketepatan Pelaksanaan Terhadap Jadwal Waktu Pelayanan	3,50	A	0,071	0,25
13.	Kenyamanan di Lingkungan Unit Pelayanan	3,50	A	0,071	0,25
14.	Keamanan pelayanan	3,50	A	0,071	0,25
Nilai indeks kepuasan					3,44
Nilai IKM setelah dikonversi = nilai dasar : $3,44 \times 25 = 86$					
Mutu Pelayanan : A					
Kinerja Pelayanan : Sangat Baik					

- r. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan.

Defenisi operasional yang digunakan adalah jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan dana pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan masing-masing Poltekkes per total seluruh mahasiswa tahun ajaran.

Persentase capaian dari mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan tahun 2019 sebesar 2,28%. Capaian ini belum mencapai target sebesar 3,20% (71,25%).

Adapun target yang direncanakan tidak tercapai dikarenakan perekonomian mahasiswa yang akan menjadi target bantuan dana pendidikan baik. Sehingga saat dilaksanakan penjangkaran bagi mahasiswa tidak mampu yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan banyak yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan.

Total 89 orang mendapatkan bantuan dana pendidikan dengan uraian :

1. Bantuan Swasta 50 orang
2. Tubel Gakin 23 orang
3. Gakin 16 orang

Per total 3.929 mahasiswa (reguler)

Tabel 3.12.
Rekap Data Jumlah Mahasiswa Reguler Yang Mendapat Dana Bantuan Gakin Tahun 2019

NO	JURUSAN / PRODI	MAHASISWA					Mendapat Bantuan
		TK. I	TK. II	TK. III	TK. IV	Total	
1	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	189	112	113	0	414	3
2	Jurusan Farmasi	145	120	119	0	384	3
3	Prodi DIII Gizi	146	108	108	0	362	9
4	Prodi DIV Gizi	156	96	88	74	414	5
5	Prodi DIII Keperawatan Medan	153	153	112	0	418	2
6	Prodi DIV Keperawatan	78	0	46	55	179	1
7	Jurusan Kesehatan Gigi	141	113	102	0	356	2
8	Prodi DIII Sanitasi	109	108	90	0	307	3
9	Prodi DIV Sanitasi Lingkungan	66	40	13	0	119	
10	Prodi DIII Kebidanan Medan	85	104	90	0	279	2
11	Prodi DIV Kebidanan Medan	119	0	115	93	327	3
12	Prodi DIII Kebidanan P. Siantar	19	50	28	0	97	4
13	Prodi DIII Kebidanan P. Sidempuan	15	24	34	0	73	1
14	Prodi DIII Kebidanan Tarutung	33	27	46	0	106	1
15	Prodi DIII Keperawatan Gunung Sitoli	33	40	0	0	73	
16	Prodi DIII Kebidanan Kabanjahe	9	0	12	0	21	
JUMLAH		1.496	1.095	1.116	222	3.929	39

B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Pada tahun 2018 Poltekkes Medan berhasil mencapai kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Sebagai Institusi Pendidikan khususnya dalam bidang kesehatan, Poltekkes Medan sudah tentu mengedepankan tridarma perguruan tinggi dalam target kinerjanya yang disesuaikan dengan Visi Misi Badan PPSDM Kesehatan dimana Poltekkes Medan sebagai Unit Pelaksana. Adapun untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja program tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13.
Capaian Indikator Kinerja Program

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Program/Kegiatan
1	Terlaksananya PBM sesuai kurikulum Pada semua jurusan/prodi yang mampu	Persentase lulusan Tepat Waktu	PBM yang kompetitif	100 %	100 %	Pembayaran Gaji Pegawai Remunerasi Sertifikasi Dosen Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran PBM di Jurusan/prodi

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Program/Kegiatan
	menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar		Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	100 %	Kegiatan Kuliah Umum
						Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru
						Pengenalan Prodi Mahasiswa
						Penelusuran Minat dan Prestasi
						Pemeriksaan Narkoba dan Kesehatan pada Calon Mahasiswa
			Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	90 %	Kegiatan Kuliah Umum
						Kegiatan Kuliah Pakar
						Pengembangan Sistem Repository Perpustakaan
						Pengembangan Sistem Aplikasi Lab. Bahasa
						Langganan internet Akademik
						Workshop Pemutakhiran Panduan Akademik
						Olimpiade Keperawatan
						Debat Bahasa Inggris
Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya	80%	90 %	Kegiatan sertifikasi pendidik			
			Tubel tenaga kependidikan dan pendidik			
			Pemilihan dosen berprestasi			
			Pelatihan tenaga kependidikan			
			Pelatihan tanaga pendidik			
			Seminar Jurusan/Prodi			
			Kegiatan perkonas			
			Benchmark Institusi			
			Pertukaran Dosen/mahasiswa keluar/dalam negeri			
			Pertemuan Forum Asosiasi Profesi Pendidik Jurusan/Prodi			
Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung Tridharma perguruan tinggi	80%	80 %	Pembangunan gedung pendidikan dan Pelatihan			
			Rehabilitasi Gedung Pendidikan dan Pelatihan			
			Sistem informasi yang Dikembangkan			
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan			
			Penambahan Alat Pengolah Data dan Komunikasi			
			Pengadaan Fasilitas Penkantor			
			Penambahan Daya Listrik			
			Buku Perpustakaan			
			Penyusunan Laporan BMN			

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Program/Kegiatan
						Pengadaan Kendaraan Bermotor
						Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan
						Pengadaan Alat Laboratorium
			Terlaksananya pengembangan institusi	72 %	70 %	Pengembangan Institut
						Penggabungan dengan Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah
						Pengembangan Prodi
						Akreditasi Institusi Pendidikan Tinggi
			Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	85 %	Bantuan mahasiswa gakin
						Bantuan mahasiswa berprestasi
						Pelaksanaan Wisuda
						Pelaksanaan pramuka
						Pelaksanaan Pornimakes Regional Sumatera
						LDK mahasiswa
						Kegiatan Tanggap Darurat Bencana
						Perlengkapan administrasi Mahasiswa
						Senam Kesehatan Jasmani Untuk Mahasiswa
			Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	100 %	Penyusunan RKA-KL
						Penyusunan Penelaahan DIPA
						Penyusunan RBA
						Updating Pengisian APKAL dan E-Planning
						Bedah DIPA
			Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	100 %	100%	Terlaksananya kegiatan unit penjaminan mutu
						Persiapan Pelaksanaan AIPT
						Melaksanakan akreditasi Jurusan/prodi
						Penyusunan PDPT
						Penyusunan buku panduan KTI
						Workshop unit penjaminan mutu
						Audit Internal oleh tim UPM
						Pelatihan Auditor Internal
		Persentase Lulusan dengan IPK 3,25	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	80 %	Workshop penyusunan Kurikulum RPP/RPS
						Review kurikulum jurusan/prodi
			Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan	90%	90%	Laporan Kinerja
						Laporan Keuangan
						Pelaksanaan SPI
						Audit Eksternal BLU
						Laporan Tahunan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Program/Kegiatan
			dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil			Tubel tenaga pendidik dan kependidikan Evaluasi Renstra setiap tahun
		Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral dan beretika	100%	100 %	Pelaksanaan TOT pendidikan budaya anti korupsi Pelaksanaan try out uji Kompetensi Pelaksanaan Praktek Penilaian Kompetensi Job Fair Mahasiswa Pelaksanaan Kegiatan Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional
			Jejaring yang mendukung	90%	90 %	Kegiatan sosialisasi dan publikasi poltekkes medan Kegiatan publikasi dan informasi Kegiatan kehumasan Keanggotaan dengan profesi kesehatan Pembuatan warta Poltekkes Mou dengan pendidikan dalam Negeri Mou dengan pendidikan luar negeri Pelaksanaan Tracer Study
2	Peningkatan SDM (dosen/non dosen yang berkualitas)	Melakukan Penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun)	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	69 Judul	77 judul	Seleksi proposal dari jurusan/prodi Pelaksanaan Penelitian Seminar hasil Bantuan penelitian dosen di jurusan/prodi
		Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dan terakreditasi) per tahun	Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	19 judul	Langganan Jurnal Pembuatan Jurnal Panmed Publikasi Jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional
3	Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	80 Judul	94 Judul	Penyusunan panduan pengabdian masyarakat Pengabdian Masyarakat oleh dosen
			Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	5 judul	5 judul	Pengabdian Masyarakat terpadu Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat
			Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	4 judul	4 judul	Pengabdian Masyarakat dalam rangka Germas

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Program	Target	Reali Sasi	Program/Kegiatan
		Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan nonakademik	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	80 %	Sosialisasi Balai Pengobatan Pengadaan bahan obat-obatan Klinik Pelaksanaan Kegiatan Tes Narkoba

Tabel 3.14. Capaian Key Performance Indikator

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Bobot IKU
			Tahunan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	33,11	%	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2019	33.004.965.000	Rp	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	3.500.000.000	Rp	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	%	100%
II.	Layanan Prima	1. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	Rasio	95%
		2. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	90	%	90%
		3. Persentase Mahasiswa lulus Ukom	60	%	
		4. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	Jumlah	90%
		5. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI	47	Nilai	110%
		6. Jumlah penelitian yang dihasilkan	90	Jumlah	100%

7. Penelitian yang dipublikasikan	177	Nilai	115%
8. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5	%	95%
9. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,21	Indeks	95%
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,20	%	110%

C. REALISASI ANGGARAN

C.1 Realisasi Anggaran Per Belanja

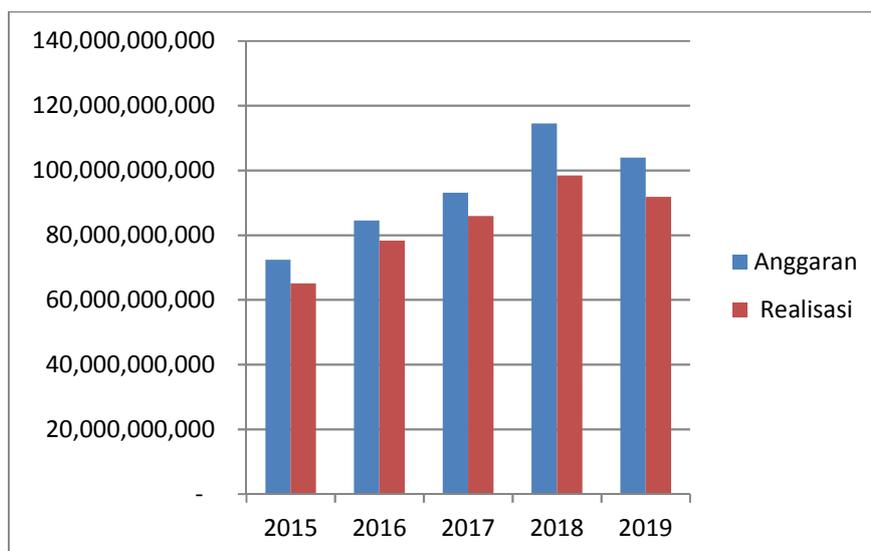
Realisasi Belanja instansi sampai dengan periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 91.824.459.746,- atau 90,87% dari anggaran belanja sebesar Rp. 101.046.117.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3.15
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	32,274,046,000	31,902,352,515	98.85
Belanja Barang	65,350,612,000	56,819,440,442	86.95
Belanja Bantuan Sosial			-
Belanja Modal	3,421,459,000	3,102,666,789	90.68
Total Belanja Kotor	101,046,117,000	91,824,459,746	90.87
Pengembalian			-
Jumlah	101,046,117,000	91,824,459,746	90.87

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dalam empat tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 3.8
Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Oktober 2019



Dibandingkan dengan 31 Desember 2017, Realisasi Belanja 31 Desember 2018 (86,03%) mengalami penurunan sebesar 7,18 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya yang mencapai 92,21%. Hal ini disebabkan antaralain :

1. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan tambahan pagu pegawai PT Kesda yang telah di anggarkan tidak terealisasi, selain itu pada tahun 2018 cukup banyak pegawai yang pensiun
2. Rendahnya realisasi belanja barang disebabkan efisiensi anggaran belanja terkait dengan tidak tercapainya penerimaan BLU.

Namun, walaupun realisasi anggaran belanja rendah, output capaian kegiatan terpenuhi dan telah direalisasikan dengan maksimal. Sehingga kinerja instansi sudah cukup baik.

C.2 Realisasi Anggaran Per Output Indikator Perjanjian Kinerja

Untuk setiap kegiatan yang mendukung kinerja memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya. Berikut di sajikan Realisasi anggaran utama yang mendukung langsung ataupun tidak langsung setiap rencana kinerja.

Tabel 3.16
Matriks Realisasi Anggaran Per Output Indikator Kinerja 3 Tahun Terakhir

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran 2019	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	48.849.983.000	63.700.359.701	89.934.630.093	47.768.532.228

Meningkatnya Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	62.798.000	18.827.330.560	929.0060.582	39.212.000
Meningkatnya lulusan dengan IPK>3.25	Persentase lulusan dengan IPK>3.25		279.877.005	3.741.559.549	
Meningkatnya pelajaran berbasis e- Learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	104.867.000	1.856.364.000	1.796.593.791	104.341.208
Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan		89.604.867	256.413.164	
Meningkatnya Kegiatan Penelitian Oleh Dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	4.288.820.000	1.097.539.400	1.818.682.157	3.396.457.084
Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/ internasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	655.000.000			48.105.800
Meningkatnya Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	567.128.000			558.316.450

	Persentase Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian yg dilakukan dalam 1 tahun	752.637.000			695.818.675
Kinerja Pengolahan Keuangan efektif,efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional pendapatan PNPB	33,004,965,000			34.304.202.210
	Relasi Pendapatan dari optimalisme Aset (khusus setker PK BLU)	3.500.000.000			4.012.570.094
	Persentase penyelesaian modernisasi pengolahan keuangan BLU (Khusus setker PKBLU)	625.952.000			525.633.925
	Rasio dosen terhadap mahasiswa Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	22.000.000			
Layanan Prima	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3.901.560.000			

	Indeks Kepuasan Masyarakat				
	Persentase Mahasiswa dari masyarakat Berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan				

Setiap indikator kinerja membutuhkan anggaran yang sesuai dengan kepentingannya yang dapat dilihat di tabel di atas dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran atas Indikator persentase lulusan tepat waktu berasal dari anggaran sipenmaru, PPS dan wisuda dimana akan menentukan mahasiswa tersebut lulus tepat waktu atau tidak, yang dihitung berdasarkan tahun masuk (sipenmaru dan PPS) dan tahun keluar (Wisuda).
2. Realisasi anggaran atas Indikator persentase Lulusan dengan IPK 3,25 berasal dari seluruh anggaran di jurusan, termasuk untuk ABBM, bahan ajar, honor dosen tidak tetap, belanja keperluan PKL, PBL dan lain sebagainya yang sangat berpengaruh terhadap IPK mahasiswa.
3. Realisasi anggaran atas Indikator Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja berasal dari anggaran promosi poltekkes termasuk kegiatan lainnya yang mendukung lulusan di terima di berbagai perusahaan swasta/negeri baik di dalam ataupun luar negeri. Pada tahun 2019 akan dilakukan kegiatan dalam penentuan perhitungan penyerapan lulusan yang lebih baik dan kredibel.
4. Realisasi anggaran atas Indikator Penelitian yang dilakukan dalam satu tahun yang dialokasikan khusus untuk riset dan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Pada tahun 2019 Poltekkes Medan memperoleh tambahan dana untuk peengabdian masyarakat yang berasal dari dana BOPTN.
5. Realisasi anggaran atas Indikator Publikasi karya ilmiah belum dapat dilaksanakan karena belum ada di anggaran namun akan di anggaran tahun 2019 yang bersumber dari dana BOPTN.
6. Realisasi anggaran atas Indikator Kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari anggaran khusus untuk pengabdian masyarakat yang dialokasikan setiap tahunnya. Untuk Realisasi Anggaran Tidak Langsung merupakan total seluruh anggaran yang dialokasikan untuk Politeknik Kesehatan Medan T.A 2019 termasuk belanja Gaji,

Langganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan, Pengadaan Sarana Prasarana dan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kinerja Politeknik Kesehatan Medan secara keseluruhan. Berikut disajikan total seluruh realisasi anggaran Poltekkes Medan pada tahun 2019.

Tabel 3.17
Matriks Realisasi Anggaran Pendukung Rencana Kinerja Per Output

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1	Tenaga Kesehatan yang belum D III yang mendapatkan program bantuan biaya	2,646,000,000	2,179,942,477
2	Sarana dan Prasarana	2,891,979,000	2,658,023,000
3	Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan		
4	Layanan Perkantoran (gaji dan Tunjangan)	32,274,046,000	31,914,445,591
5	Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	18,134,015,000	16,530,649,643
6	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	10,617,784,000	8,695,554,731
7	Pengabdian Masyarakat	1,385,827,000	1,290,282,125
8	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	4,288,820,000	3,396,457,084
9	Dukungan Layanan Pendidikan	25,804,475,000	22,843,180,639
10	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1,993,590,000	1,729,214,789
11	Layanan Internal	1,009,581,000	720,218,688
Total		101,046,117,000	91,957,968,767

Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 118,55 % maka realisasi sebesar 90,87% menunjukkan adanya efisiensi penggunaan dana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.18
Analisa dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Target	KEGIATAN	Output Capaian			Anggaran		Analisa Penggunaan Sumber Daya
				Target	Reali Sasi	Persen	Target	Reali	
1	PBM yang kompetitif	100%	Pembayaran Gaji dan tunjangan Pegawai serta Sertifikasi Dosen tepat waktu	12 bln	12 bln	100	2,274,046,000	1,914,445,591	Untuk 172 tenaga pedidik dan 162 kependidikan dimana pembayaran dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisien dan efektif
			Pembayaran Sertifikasi Dosen tepat waktu	12 bln	12 bln	100	7,194,594,000	7,072,465,500	Untuk 164 tenaga pedidik dimana pembayaran dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisien dan efektif
			Pembayaran Remunerasi Pegawai tepat waktu	12 bln	12 bln	100	16,575,937,000	15,854,086,637	Untuk 172 tenaga pedidik dan 162 kependidikan dimana pembayaran dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisien dan efektif sesuai dengan kinerja pegawai
			Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	12 bln	12 bln	100	3,740,715,000	3,321,413,286	Pelaksanaan Operasional kantor dilaksanakan dengan efisien dan ketersediaan dana, dimana beberapa pemeliharaan yang tidak signifikan akan dilakukan pemeliharaan dengan menggunakan SDM yang ada sehingga tidak membutuhkan biaya. Selain itu pembatasan jumlah tenaga pramusaji juga merupakan bagian dari penggunaan efisiensi sumber dana

			PBM di Jurusan/prodi sesuai jadwal dan kurikulum	12 bln	12 bln	100	10,617,784,000	8,695,554,731	Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan PBM di jurusan terlihat dari realisasi anggaran yang rendah namun dapat mencapai output yang diinginkan. Beberapa kebijakan atas efisiensi ini antara lain pembatasan jumlah dosen tidak tetap, pembatasan honor pembimbing praktek, pelaksanaan bimbingan praktek ke lahan terdekat (guna menghindari perjalanan dinas yang besar), pelaksanaan paper less/materi modul-modul pendidikan, pengurangan konsumsi rapat dan lain-lain
			Pelaksanaan UAP di Jurusan dan Prodi	1 kl	1 kl	100	451,637,000	99,107,200	Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan UAP di jurusan dan Prodi terlihat dari realisasi anggaran yang rendah namun dapat mencapai output yang diinginkan. Beberapa kebijakan atas efisiensi ini antara lain pembatasan jumlah dosen tidak tetap yang menguji UAP.
			Kegiatan Kuliah Umum minimal lima kali setahun	5 kl	5 kl	100	164,406,000	93,466,700	Dengan output yang melebihi target namun masih terdapat sisa anggaran, terlihat penggunaan sumber dana yang efisien. Beberapa Analisa dan efisiensi yang dilakukan dalam kegiatan kuliah umum antara lain pembatasan konsumsi bagi peserta kuliah umum, pemadatan jam kuliah umum, pembatasan perjalanan dinas bagi narasumber
			Mengusulkan kebutuhan ABBM setiap Jurusan dan Prodi untuk mendukung kelancaran PBM	1 pt	1 Pt	100	661,490,000	533,695,470	Efisiensi penggunaan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan ABBM dengan pertimbangan skala prioritas kondisi dan kelayakan ABBM yang ada di Jurusan dan Prodi

			Kegiatan terkait dengan Operasional Kantor	12 bln	12 bln	100	3,347,255,000	3,312,142,596	Kegiatan terkait dengan operasional satker dilaksanakan dengan efisien dan keterse-diaan dana, dimana honor operasional sesuai dengan aturan yang ada, belanja operasional sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan untuk perjalanan dinas cukup tinggi karena banyaknya pertemuan kedinasan yang memang harus diikuti untuk kepentingan dan pengembangan institusi
			Langganan daya dan jasa	12 bln	12 bln	100	2,159,454,000	2,079,335,244	Efisiensi penggunaan langganan daya dan jasa dilakukan dengan mengoptimalkan daya dan jasa yang ada. Jasa telepon sangat minim karena dimiliki oleh masing-masing individu, sedangkan jasa internet dengan memilih dan mengganti jasa layanan internet yang lebih murah
			Pemeliharaan gedung	12 bln	12 bln	100	4,267,761,000	4,197,259,889	Pemeliharaan gedung dilakukan dengan efisien dan ketersediaan dana, dimana beberapa pemeliharaan yang tidak signifikan akan dilakukan pemeliharaan dengan menggunakan SDM yang ada sehingga tidak membutuhkan biaya. Selain itu pembatasan jumlah tenaga pramusaji juga merupakan bagian dari penggunaan efisiensi sumber dana
			Pemeliharaan peralatan	12 bln	12 bln	100	2,165,760,000	1,448,984,911	Efisiensi pemeliharaan alat dengan dilakukan pemeliharaan dilakukan oleh tenaga teknis yang ada terhadap kerusakan alat yang tidak signifikan
			Pemeliharaan kendaraan operasional	12 bln	12 bln	100	931,710,000	658,432,907	Pemeliharaan kendaraan operasional dilakukan efisiensi dengan mendisiplinkan perawatan rutin kendaraan sehingga dapat menurunkan biaya perbaikan
			Pemeliharaan alat laboratorium	12 bln	12 bln	100	1,161,021,000	913,285,088	Pemeliharaan alat laboratorium dilakukan efisiensi dengan mendisiplinkan kepada praktikan untuk selalu disiplin dalam penggunaan dan sesudah penggunaan alat

			Terselenggaranya pelayanan pemberdayaan laboratorium komputer oleh Jurusan / Prodi untuk kegiatan PBM mata kuliah yang berhubungan dengan komputer	12 bln	12 bln	100	854,844,000	694,981,040	PBM mata kuliah yang berhubungan dengan komputer dan menggunakan laboratorium komputer sesuai dengan jadwal penggunaan yang ditetapkan oleh Kepala Unit TI
Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru yang akuntable	3800 org	2219 org	58.4	306,604,000	186,885,600	Penggunaan sumber dana yang efisien. Pembatasan konsumsi rapat, jumlah pengawas, perjalan dinas konsultasi dan pemanfaatan media promosi elektronik menjadi kebijakan dalam efisiensi sumber daya	
		Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)	1200 org	1103 org	91.9	476,997,000	325,850,900	Pembatasan konsumsi bagi peserta didik dan pembatasan penggunaan atribut PPSM	
		Pembukaan program studi baru	1 prodi	1 prodi	100	109,639,000	60,043,500	Penggunaan sumber dana belum masih pada tahap persiapan membuka program studi baru	
		Pencetakan promosi Jurusan/Prodi melalui media cetak dan elektronik	6 kl	6 kl	100	30,000,000	30,000,000	Dana promosi Jurusan/Prodi melalui media cetak dan elektronik telah digunakan secara maksimal	
Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	Kegiatan Kuliah Pakar 3 kali per jurusan/prodi setahun	3 kl	3 kl	100	234,685,000	135,342,567	Kebijakan penggunaan pakar dari dalam kota menjadi alternatif pembatasan penggunaan sumber daya	
		E-learning sebagai sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa	35%	40%	104%	104,867,000	104,341,208	Penggunaan dana telah meningkatkan penggunaan aplikasi Vilep di seluruh Jurusan/Prodi	

			Layanan tatalaksana Ijazah kepada mahasiswa/alumni	1000 dok			178,900,000	158,767,500	Penggunaan dana untuk layanan tatalaksana ijazah sesuai kebutuhan
Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya	80%		Caracter Building Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	360 org	360 org	100%	248,030,000	245,722,000	Efisiensi penggunaan sumber daya dengan menyelenggarakan Caracter Building di lokasi yang sangat dekat, dilakukan di satu titik dan dengan konsumsi yang sederhana, tetapi dengan agenda acara yang cukup baik.
			Pelatihan tenaga kependidikan minimal sekali setahun	80%	80%	100%	206,040,000	62,470,800	Dilakukan sesuai dengan kubutuhan institusi
			Pelatihan tanaga pendidik minimal sekali setahun	80%	80%	100%	95,244,000	56,099,795	Dilakukan sesuai dengan kubutuhan institusi
			Seminar Jurusan/Prodi minimal sekali per jurusan	14 prodi	14 prodi	100%	298,037,000	237,998,300	Penggunaan sarpras yang ada dan pembatasan jumlah narasumber untuk efisiensi penggunaan dana
			Terlaksananya pelatihan auditor internal	3 org	3 org	100%	105,011,000	101,257,900	Sebagai usaha untuk meningkatkan SDM auditor internal dengan menggunakan sumber dana.
			Terlaksananya pelatihan untuk peningkatan kualitas penjaminan mutu	12 org	12 org	100%	53,235,000	47,129,700	Sebagai usaha untuk meningkatkan SDM penjaminan mutu dengan menggunakan sumber dana.
			Kegiatan perkonas untuk pengembangan wawasan	1 kl	1 kl	100%	171,787,000	171,076,000	Penggunaan sumber dana untuk mengikuti agenda koordinasi nasional Poltekkes yang akan membawa dampak positif dalam pengembang Poltekkes Medan
			Terlaksananya RPL (Recognized Pembelajaran Lampau) dari D-IV/S1 ke S2 untuk Dosen	500 org	559 org	112%	3,636,000,000	2,713,897,615	Terlaksana dengan melampaui target dan penggunaan anggaran yang masih bersisa, menunjukkan telah terlaksana secara efektif dan efisien

			Melaksanakan pelatihan perseptor mentor bagi CI/Clinical Instruktur di Jurusan Keperawatan dan Kebidanan	-	1 KL	0%	60,495,000	47,632,800	Mengoptimalkan anggaran untuk meningkatkan mutu SDM CI Jurusan Keperawatan dan Kebidanan
Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%		Pembangunan gedung pendidikan	-	0	0	500,000,000	462,100,000	Adanya optimalisasi anggaran pemenuhan sarana atas pagu awal pembangunan merupakan salah satu upaya dalam analisa dan efisiensi penggunaan sumber daya
			Rehabilitasi gedung pendidikan	1523 m2	1523m2	100	5,821,589,000	5,783,904,571	Adanya optimalisasi anggaran pemenuhan sarana atas pagu awal pembangunan merupakan salah satu upaya dalam analisa dan efisiensi penggunaan sumber daya
			Pengadaan Fasilitas Pekantoran	100 unit	100 unit	100	451,097,999	448,834,750	Pemenuhan Sarana Fasilitas Perkantoran sesuai target output dengan biaya yang sedikit menjadi dasar efisiensi penggunaan sumber dana
			Penambahan Daya Listrik Jurusan Gizi	1 pt	1 pt	100	60,502,000	54,317,950	Sesuai target
			Buku Perpustakaan	300 jdl	603 jdl	200%	300,000,000	289,054,000	Dengan capaian 200% target 300 judul buku, telah memaksimalkan jumlah buku dengan anggaran BLU yang terbatas menunjukkan sistem penggunaan sumber dana yang efisien dan efektif
			Kegiatan rutin ULP	12 kl	12 kl	100	89,212,000	66,886,000	Sesuai target
			Pengadaan Alat Laboratorium	60 unit	60 unit	100	3,086,390,000	3,076,917,721	Sesuai target
			Kegiatan Apkal	1 kl	1 kl	100	72,847,000	46,239,000	Sesuai target
			Terlaksananya pencetakan Kartu Tanda anggota perpustakaan mahasiswa baru	1200 org	1103 org	92	18,000,000	18,000,000	Sesuai jumlah mahasiswa baru
			Pengembangan fasilitas asrama	300 unit	300 unit	100	912,464,000	761,633,840	Sesuai target

			Pengadaan kendaraan roda empat di Jurusan/Prodi	22 unit	8 unit	36	3,288,967,000	3,095,296,037	Memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk pengadaan kendaraan roda empat
			Pengadaan LCD dan bracket di Jurusan/Prodi	9 unit	9 unit	100	232,024,000	226,894,000	Sesuai target
Terlaksananya pengembangan institusi	70%		Akreditasi Institusi	-	0	0	56,080,000	43,599,000	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan persiapan akreditasi
Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%		Bantuan mahasiswa gakin	42 org	39 org	93%	324,456,000	314,780,500	Penggunaan anggaran gakin secara efisien sesuai jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria keluarga miskin
			Bantuan mahasiswa berprestasi	-	0	0	638,000	-	Tidak ada target
			Pelaksanaan Wisuda	1200 org	1720 org	143%	1,173,602,000	924,097,960	Pembatasan konsumsi wisuda dan biaya penyelenggaraan kegiatan wisuda dilakukan dengan efektif dan efisien
			Pelaksanaan pramuka	2 kl	2 kl	100	30,940,000	30,196,000	Sesuai target
			Pembinaan minat dan bakat (Porseni)	1 kl	1 kl	100	145,096,000	139,886,000	Sesuai target
			Pelaksanaan Porseni	300 org	300 org	100	97,012,000	96,962,668	Sesuai target
			Kegiatan tanggap bencana	-	1 keg	100	137,031,000	122,471,000	Pelaksanaan Tanggap Darurat Bencana tidak melibatkan semua mahasiswa, namun diharapkan melalui organisasi kemahasiswaan setiap peserta dapat mengaplikasikannya kepada seluruh mahasiswa di kelasnya
			Tersedianya asuransi kesehatan bagi mahasiswa (layanan kesehatan)	3400 org	3400 org	100	100,000,000	98,365,100	Sesuai target
			Pembuatan KTM / ATM mahasiswa	1200 org	1103 org	100	26,000,000	-	KTM dibuat oleh pihak ketiga secara gratis

			Pembuatan buku Alumni	1200 eks	1200 eks	100	31,800,000	31,800,000	Sesuai target
			Terlaksananya kegiatan Pramuka Nasional	1 kl	1 kl	100	101,750,000	85,410,000	Sesuai target
			Pertukaran Dosen/mahasiswa ke Luar/dalam negeri	1 KL	1kl	100	125,000,000	117,251,936	Output dapat tercapai dengan menyelenggarakan pertukaran dosen/mahasiswa ke luar/dalam negeri dilakukan dengan efisien dan efektif
			Senam Kesehatan Jasmani Mahasiswa	12 bln	12 bln	100	17,400,000	11,859,000	Sesuai target
	Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	Penyusunan RKA-KL tepat sasaran	100%	80%	80%	362,689,000	234,792,356	Anggaran dapat tersusun dengan seharusnya tanpa menghabiskan seluruh anggaran yang ada
			Penyusunan dan Penelaahan DIPA tepat waktu	100%	100%	100%	92,212,000	90,134,856	Penggunaan anggaran yang terbatas, tetapi DIPA dapat tersusun sesuai dengan yang diharapkan
			Telaah Penerimaan BLU	100%	100%	100%	75,804,000	17,336,400	Sesuai target
			Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap perencanaan dan penganggaran	2 kl	2 kl	100%	88,446,000	43,663,000	Output tercapai dengan penggunaan anggaran yang efisien
			Menyusun Rencana Anggaran Biaya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam RKA-KL	100%	100%	100%	209,324,000	199,240,297	Output tercapai dengan tepat waktu
			Terlaksananya layanan pengelolaan keuangan	100%	100%	100%	419,911,000	319,235,806	Dengan output yang telah tercapai dan sumber dana yang efisien menunjukkan efektifnya efisiensi penggunaan sumber daya
			Terlaksananya pelaporan dan realisasi anggaran	100%	100%	100%	59,464,000	21,874,000	Output tercapai walau dengan penggunaan anggaran yang lebih efisien.

Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	Terlaksananya kegiatan unit penjaminan mutu/Audit Internal	14 prodi	13 prodi	93%	109,743,000	60,935,000	13 jurusan/prodi yang dapat terlaksana karena padatnya kegiatan, namun penggunaan anggaran dilakukan lebih efisien dengan pembagian tim tugas.
		Penyusunan PDPT tepat waktu	95%	95%	100%	-	-	Output tercapai walau tanpa tersedianya anggaran.
		Workshop Pelaksanaan SPIP	360 org	65 org	18%	53,235,000	47,129,700	Pembatasan peserta workshop sesuai dengan anggaran yang tersedia
		Terlaksananya kegiatan unit penjaminan mutu institusi	2 kl	2 kl	100%	56,166,000	26,511,000	Sesuai target
		Membuat dan menyusun laporan PDPT semester Ganjil dan Genap	95%	95%	100%	217,381,000	205,250,964	Output tercapai tepat waktu
		Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas	100%	100%	100%	406,305,000	365,167,250	Output tercapai tepat waktu
		Sinkronisasi Data Indeks Kepuasan Mahasiswa	100%	100%	100%	14,398,000	12,684,000	Output tercapai tepat waktu
		Penyusunan Renstra Poltekkes Medan	1 PT	1PT	100%	107,045,000	94,745,000	Sesuai target
		Pembinaan Poltekkes Medan	1 PT	1PT	100%	150,464,000	123,908,100	Kegiatan pembinaan dilakukan dengan efektif dan efisien dengan bantuan fasilitas TI
		Terlaksananya kegiatan Dies Natalis	1 kl	1 kl	100%	-	-	Untuk efisiensi Dies Natalis dilaksanakan bersamaan dengan wisuda.
		Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	Menyusun buku pedoman panduan akademik	1200 eks	1200 eks	100%	88,394,000
Penyusunan buku pedoman karya tulis ilmiah (KTI) / LTA	360 eks	360 eks		100	1,500,000	1,500,000	Output tercapai dengan tepat waktu	

		Terlaksananya penyusunan RPS, Silabus dan GBPP serta Modul setiap mata kuliah	3000 eks	3000 eks	100	200,737,000	160,865,000	Output tercapai dengan tepat waktu
		Terlaksananya penyusunan pedoman praktek di klinik, puskesmas, RS, masyarakat, industri dan hotel	1000 pedoman	1000 pedoman	100	2,800,000	2,600,000	Output tercapai dengan tepat waktu
		Tersedianya buku panduan OSCE di Jurusan/Prodi	100 eks	100 eks	100	23,300,000	21,400,000	Sesuai target
		Tersedianya panduan tutorial pembelajaran di Jurusan/Prodi	100 dok	100 dok	100	9,610,000	8,916,000	Output tercapai dengan tepat waktu
		Menetapkan kalender akademik Poltekkes Kemenkes Medan	100 eks	100 eks	100	500,000	500,000	Sesuai target
		Penerbitan SK Pembimbing Akademik	3400 org	3400 org	100	-	-	Output tercapai walau tanpa tersedianya anggaran.
		Terlaksananya evaluasi PBM di Jurusan dan Prodi setiap semester melalui UTS dan UAS	4 kl	4 kl	100	257,764,000	137,051,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk penghematan anggaran
		Melakukan kegiatan evaluasi diri dan audit internal ke Jurusan dan Prodi utk kelengkapan kebutuhan borang akreditasi BAN-PT	2 kl	2 kl	100	216,760,000	73,270,000	Output dapat tercapai walau menggunakan anggaran yang minim karena kegiatan evaluasi dilakukan dengan efisien dan efektif

Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	90%	Laporan Kinerja yang dapat diandalkan	90%	90%	100	101,817,000	91,765,700	Output tercapai dengan tepat waktu
		Laporan Keuangan tepat waktu	95%	95%	100	74,286,000	71,351,502	Output tercapai dengan tepat waktu
		Pelaksanaan SPI yang dapat diandalkan	90%	90%	100	57,966,000	56,543,000	Output tercapai dengan tepat waktu
		Audit Eksternal BLU WTP	90%	90%	100	55,000,000	50,000,000	Dengan memaksimalkan dana yang terbatas, proses audit eksternal BLU WTP dapat terlaksana dengan baik.
		Laporan Tahunan yang bermanfaat	1 pt	1 pt	100	25,124,000	23,328,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk penghematan anggaran
		Kegiatan Senat	34 org	28 org	82	179,327,000	168,030,500	Pembatasan rapat senat dengan penentuan isu-isu penting dan utama pada PoltekNIK Kesehatan Medan
		Terlaksananya penyusunan LHA SPI	1 kl	1 pt	100	3,530,000	-	Tanpa menggunakan anggaran yang ada, LHA SPI dapat disusun dengan baik.
		Terlaksananya pendampingan audit yang dilakukan oleh auditor Kemenkes eksternal	1 kl	1 kl	100	50,000,000	49,999,983	Dengan memaksimalkan dana yang terbatas, proses audit eksternal Kemenkes dapat terlaksana sesuai harapan
		Penyusunan Laporan keuangan dan BMN tepat waktu	2 kl	2 kl	100	12,862,000	12,802,000	Laporan Keuangan dan BMN tepat waktu dengan sumber dana dan SDM yang terbatas merupakan bagian dari sistem penggunaan dana yang efektif dan efisien

	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral dan beretika	100%	Pelaksanaan try out uji kompetensi	1100 org	1100 org	100	62,798,000	59,533,000	Output tercapai dengan dilakukan dengan memanfaatkan organisasi profesi sehingga tidak membebaskan dipa Poltkkes Medan
			Debat Bahasa Inggris	6 org	6 kl	100	31,121,000	29,818,000	Sesuai target
			Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	90 lokasi	90 lokasi	100	35,742,000	17,473,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk penghematan anggaran
			Supervisi penyelenggaraan PBL dan PKL Jurusan dan Prodi	120 lokasi	120 lokasi	100	4,212,135,000	3,295,117,893	Output tercapai dengan penggunaan dana secara efisien dengan perampingan jumlah tim supervisi
	Jejaring yang mendukung	90%	Kegiatan sosialisasi dan publikasi poltekkes medan	90%	90%	100	13,500,000	13,500,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk penghematan anggaran
			Kegiatan publikasi dan informasi	90%	90%	100	90,000,000	40,160,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk penghematan anggaran
			Keanggotaan dengan profesi kesehatan	90%	90%	100	281,756,000	217,064,656	Output tercapai. Tidak dapat dilakukan efisiensi atas kegiatan ini. Karena iuran keanggotaan prodi wajib dilakukan guna pengembangan informasi dan wawasan profesi
			Pembuatan warta Poltekkes	95%	95%	100	52,000,000	13,200,000	Sesuai target
			Tracer Study	700 org	700 org	100	35,742,000	17,473,000	Walaupun dengan penggunaan dana yang minim, namun target tercapai
			Job Fair	1500 org	1500 org	100	22,620,000	20,220,000	Sesuai target
Mou dengan pendidikan dalam negeri			160 KSO	160 KSO	100	50,840,000	18,000,000	Walaupun dengan penggunaan dana yang minim, namun target output dapat tercapai dengan maksimal	
2	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	69 judul	Seleksi proposal dari jurusan/prodi yang kredible	94 judul	94 judul	100	70,484,000	55,339,000	Adanya efisiensi anggaran atas kegiatan tersebut. Namun target output dapat tercapai dengan maksimal
			Pelaksanaan Penelitian yang bermanfaat	91 judul	91 judul	100	71,125,000	22,775,000	Adanya efisiensi anggaran atas kegiatan tersebut. Namun target output dapat tercapai dengan maksimal

			Seminar hasil	91 judul	91 judul	100	66,404,000	41,700,000	Adanya efisiensi anggaran atas kegiatan tersebut. Namun target output dapat tercapai dengan maksimal
			Bantuan penelitian dosen di jurusan/prodi	91 judul	91 judul	100	2,590,000,000	1,676,779,791	Adanya efisiensi anggaran atas kegiatan tersebut. Namun target output dapat tercapai dengan maksimal
			Pembuatan Jurnal Panmed	3 kl	3 kl	100	29,100,000	21,600,000	Output tercapai dengan dana yang masih bersisa disebabkan kebijakan pembuatan jurnal panmed dengan mencari percetakan yang murah dan berkualitas
			Pembuatan Warta	4 kali	4 kali	100	9,180,000	9,000,000	Sesuai target
			Publikasi Jurnal Terakreditasi	10 jdl	19 Jdl	100	416,775,000	234,813,164	Dengan anggaran yang tidak terserap sepenuhnya, target output publikasi jurnal terakreditasi dapat melebihi target. Hal tersebut karena kebijakan bahwa pembayaran publikasi jurnal hanya dapat dibayarkan untuk biaya publikasi, tidak termasuk biaya fotokopi, ATK dan pengiriman. Selain itu publikasi jurnal yang dilakukan dengan biaya yang rendah namun tetap berkualitas
3	Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	80 Judul	Penyusunan Panduan Pengabdian Masyarakat	1 dok	1 dok	100	43,280,000	24,454,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas
			Pengabdian Masyarakat Lintas Sektoral	4 kl	4 kl	100	800,000,000	652,225,753	Adanya efisiensi anggaran atas kegiatan tersebut. Namun target output dapat tercapai dengan maksimal
			Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan/prodi	92 keg	92 keg	100	819,896,000	832,698,904	Adanya efisiensi anggaran atas kegiatan tersebut. Namun target output dapat tercapai dengan maksimal bahkan melebihi target
			Menyusun buku pedoman pengabdian kepada masyarakat	1 dok	1 dok	100	43,280,000	24,454,000	Tercapai sesuai target output

			Menerapkan hasil penelitian dosen untuk pengabdian kepada masyarakat	10 keg	10 keg	100	43,496,000	25,084,000	Output tercapai dengan dana yang terbatas
			Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa	18 keg	18 keg	100	83,438,000	82,678,000	Sesuai target
			Melaksanakan pendampingan pada desa binaan oleh Jurusan/prodi	2 desa	2 desa	100	21,680,000	21,600,000	Sesuai target
	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	Pengadaan bahan obat-obatan klinik	1 pt	1 pt	100	20,000,000	20,000,000	Sesuai target
			Tes Narkoba Mahasiswa	1800 org	1600 org	89	147,092,000	135,487,500	Disesuaikan dengan jumlah peserta tes

D. KEMITRAAN

Poltekkes Kemenkes Medan telah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi. Untuk jumlah Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) Kerja Sama Dalam Negeri berjumlah 146 kerjasama dalam negeri. Hal ini mengalami peningkatan dari jumlah kerjasama yang dilakukan tahun 2019 yaitu sebanyak 120.

Bidang kerjasama yang dilakukan dengan beberapa instansi seperti :

1. Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI.
2. Rumah Sakit Type A,B di Medan seperti RSUP H. Adam Malik, RS. Pirngadi, RSJ Kota Medan, Rumah Sakit Tk.II Putri Hijau dan Rumah Sakit daerah di beberapa kota/kabupaten di Sumatera Utara
3. Pemerintah Kota dan Kabupaten di Sumatera Utara seperti BP3TKI, Dispora Provsu, termasuk Dinas Kesehatan kota /kabupaten dan provinsi dan puskesmas terkait.
4. Beberapa klinik dan bidan di kota dan kabupaten di Sumatera Utara
5. Panti - panti sosial di kota/ kabupaten di Provinsi Sumatera Utara
6. Institusi Pendidikan dalam negeri seperti Universitas Sumatera Utara, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Semarang Universitas Terbuka dan beberapa Universitas Swasta /Stikes seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Stikes Helvetia, STIKES Sumatera Utara, STIKES dan PTS lain di Indonesia.
7. Beberapa pelatihan dan bimbingan belajar swasta seperti BBC Learning Center Medan, LIA, GADAR Medik, Blessa Course, LPK Sekai, Twin English Course dan lain sebagainya.
8. Dengan Instansi Swasta seperti perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman, perhotelan, perusahaan travel, gudang farmasi, pedagang besar Farmasi, Apotek dan lain-lain.

Selain itu Poltekkes Medan juga mulai meningkatkan kerjasama luar negeri. Kerja Sama Luar Negeri untuk MoU yang telah dilakukan berjumlah 17 dan untuk MoA berjumlah 4. Kerjasama luar negeri yang dilakukan dengan institusi pendidikan di Asia Tenggara seperti Murni International Collage (Malaysia), Emilio Aquinaldo Collage (Filipina), Philippine Women University (Filipina), Aoclam University dan Southeast Asian Ministers of

Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMEO SEAMOLEC) dan Universitas Katholik Daegu (Korea), Wonkwang University (Korea), Burapha dan Cheers.

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi/ bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah kota/kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2019 dimana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2019 menyajikan keberhasilan maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019. Secara umum, sasaran strategis yang ditetapkan telah dipenuhi oleh Poltekkes Kemenkes Medan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada bab sebelumnya dari 18 target capaian indikator semuanya telah dapat dicapai dengan hasil yang cukup memuaskan dan telah didukung dengan akuntabilitas data dukung yang memenuhi.

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Medan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama dengan rata-rata pencapaian kinerja 118,53 %, walau belum mencapai angka seperti capaian tahun sebelumnya yang mencapai 123,51%. Kinerja untuk semua indikator semua mencapai target. Hanya persentase jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun yang capaiannya sesuai target 100% dan indikator yang lain semuanya melebihi target dengan nilai yang signifikan.

Kunci keberhasilan tersebut antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta jajaran Poltekkes Kemenkes Medan yang bersama-sama melakukan upaya peningkatan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan. Diluar beberapa kendala yang muncul dalam pencapaian target dan indikator ini, koordinasi antar manajemen juga semakin terbangun dengan baik. Poltekkes Kemenkes Medan merupakan unsur pendukung dalam sebuah organisasi di atasnya (Badan PPSDM Kesehatan RI) namun memiliki peran yang strategis dan mendasar dalam pengelolaan manajemen / unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan RI pada khususnya.

Keberhasilan dan penilaian yang telah dicapai tahun 2019 akan menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

Selain keberhasilan yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2019 ada pula hal yang mungkin masih menjadi perhatian untuk Poltekkes Kemenkes Medan sebagai pembenahan diri. Hal yang masih menjadi perhatian itu adalah :

- a. Persentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan
- b. Optimalisasi asset masih akan di tingkatkan sebagai Badan Layanan Umum

- c. Pengembangan institusi masih menjadi perhatian bagi Poltekkes Kemenkes Medan untuk membuka prodi baru bahkan jurusan baru apalagi pada tahun 2019 ini ada proses penggabungan perguruan tinggi kesehatan daerah.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Medan pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Mengkaji ulang target persentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan.
- b. Meningkatkan kepuasan mahasiswa guna meminimalisir mahasiswa yang mendundurkan diri sehingga capaian lulusan tepat waktu dapat dimaksimalkan.
- c. Lebih mengoptimalkan ikatan alumni dari setiap jurusan dan menumbuhkan kesadaran para lulusan bahwa *Tracer Study* adalah pintu utama untuk komunikasi dengan para alumni dan dapat membina *networking* dalam dunia kerja
- d. Memaksimalkan kerjasama bisnis dengan pihak ketiga, apabila diperlukan dapat membentuk suatu lembaga independen yang dapat menaungi kerjasama diluar tupoksi dari Poltekkes Kemenkes Medan (sentra HaKI, IPAL, Asessor Nasional, dll)
- e. Melakukan pengembangan institusi dengan melihat kebutuhan lapangan pekerjaan dan kebutuhan tenaga kesehatan baik itu di prodi maupun jurusan.
- f. Guna meningkatkan pendapatan unit Bisnis BLU, Poltekkes Medan akan melakukan inovasi-inovasi sehubungan dengan masih minimnya pendapatan unit bisnis pada tahun 2019 yang terlampir pada laporan ini.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun 2019 ini dan tahun-tahun berikutnya.